

**PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN
LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

OZY BRYLLIANA
NIM. 181320030

Progam Study Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Uji
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 10 Februari 2023**

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama

Dedi Hariyanto, S.E., M.M
NIDN. 1113117702

Penguji Utama

Edy Survadi, S.E., M.M
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu

Ardiansyah, S.T., M.M
NIDN. 1120107303

Penguji Pembantu

Wulan Purnama Sari, S.E., M.M
NIDN. 1115099001

Pontianak, 10 Februari 2023

Disahkan Oleh

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN**

Dedi Hariyanto, S.E., M.M
NIDN. 1113117702

**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN
LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH :

OZY BRYLLIANA

NIM.181320030



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2022

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Long Term Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna mencapai Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Doddy Irawan, ST., M. Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Dedi Hariyanto, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing Utama.
3. Ardiansyah ST., MM selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi dan masukkan dalam menyusun skripsi ini.
4. H. Achmad Sutarmin, S. Hut., MM selaku Ketua Pengelola Universitas Muhammadiyah Pontianak Kampus Sintang.
5. Wulan Purnama Sari, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mendampingi penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Terimakasih yang tak terhingga kepada Ayahanda tercinta Subur Wahono dan Ibunda Sri Purwanti yang telah memberikan semangat, nasehat, do'a dan bantuan moril serta materil kepada penulis.
8. Teman-teman terbaik Rizki Oktaviani, Ranche Nia Umaroh, Emy Lestari, Kurnia Indah Islamiyati, Nur Azizah Anabas, S.E, Sheren Rahmawati

Chaniago, S.E, serta rekan-rekan mahasiswa angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat, motivasi serta do'a sehingga terselesainya skripsi ini, serta teman-teman manajemen 2018 semoga ilmu dan amal baik dari semuanya mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tentunya masih banyak perbaikan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini sebanyak 71 perusahaan yang terdapat dalam sektor industri barang konsumsi, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan diperoleh jumlah sampel sebanyak 54 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji linearitas, regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi (R^2), pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F, dan secara parsial dengan menggunakan uji t.

Hasil uji normalitas menunjukkan data yang digunakan sebagai sampel terdistribusi secara normal dengan *asymptotic sig. (2-tailed)* $0,609 > 0,05$. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel *independent* dalam model regresi penelitian ini memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$, hasil perhitungan VIF juga menunjukkan variabel *independent* < 10 . Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan semua data yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dengan menunjukkan *sig.* $> 0,05$. Hasil uji autokorelasi menunjukkan semua data yang digunakan tidak ada autokorelasi karena nilai $du < d < 4-du$ atau $1,7939 < 1,925 < 2,2061$. Hasil uji linearitas menunjukkan semua data memiliki hubungan yang linear karena nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$. Untuk hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel *independent* yaitu DAR, DER, dan LTDER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu Harga Saham terbukti dari signifikansi sebesar $0,014 < \text{tingkat sig. } 0,05$. Untuk pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa dua variabel *independent* yaitu DAR, dan LTDER berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu Harga Saham terbukti dari nilai DAR sebesar $0,049 < \text{tingkat sig. } 0,05$ dan nilai DER sebesar $0,004 < \text{tingkat sig. } 0,05$. Sedangkan variabel *independent* DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* dengan nilai signifikansi sebesar sebesar $0,509 > \text{tingkat sig. } 0,05$. Untuk hasil uji determinasi (R^2) diperoleh hasil ketiga variabel *independent* yaitu DAR, DER, dan LTDER sebesar 6,5% terhadap Harga Saham, selebihnya sebesar 93,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: **DAR, DER, LTDER, Harga Saham.**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	14
C. Pembatasan Masalah	15
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian	15
F. Kerangka Pemikiran.....	16
G. Metode Penelitian.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	30
A. Pasar Modal.....	30
B. Bursa Efek.....	32
C. Laporan Keuangan	32
D. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi	33
E. Pengertian <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	34
F. Saham.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	39
A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	39
B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	40
C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	41
D. Profil Perusahaan	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	74
A. Menghitung <i>Debt to Asset Ratio</i>	74
B. Menghitung <i>Debt to Equity Ratio</i>	75
C. Menghitung <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	77

	D. Uji Asumsi Klasik	79
	E. Uji Statistik.....	84
BAB V	PENUTUP.....	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran.....	91
	DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2021	2
Tabel 1.2	Utang Jangka Panjang Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2021	5
Tabel 1.3	Total Aset Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2021	7
Tabel 1.4	Total Utang Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2021	9
Tabel 1.5	Total Ekuitas Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2021 ..	11
Tabel 1.6	Kriteria Pemilihan Sampel	20
Tabel 1.7	Durbin Watson Test: Pengambilan Keputusan	25
Tabel 1.8	Interpretasi Koefisien Korelasi	27
Tabel 4.1	<i>Debt to Asset Ratio</i> Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2021	74
Tabel 4.2	<i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2021	76
Tabel 4.3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2021	78
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas	80
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	81
Tabel 4.8	Hasil Uji Linieritas DAR	82
Tabel 4.9	Hasil Uji Linieritas DER.....	83
Tabel 4.10	Hasil Uji Linieritas LTDER.....	83
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	84
Tabel 4.12	Hasil Koefisien Korelasi	85
Tabel 4.13	Hasil Statistik F.....	86
Tabel 4.14	Hasil Uji Statistik t.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi 2019-2021.....	95
Lampiran II	Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	103
Lampiran III	Data Total Utang dan Utang Jangka Panjang Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2021	107
Lampiran IV	Data Total Aset dan Ekuitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2021	109
Lampiran V	Data Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2021	111
Lampiran VI	Data Transformasi 54 Perusahaan Selama 3 Tahun.....	112
Lampiran VII	Hasil Analisis	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern seperti sekarang ini, pasar modal menjadi salah satu sarana penting yang dijadikan sebagai sumber pembiayaan jangka panjang bagi perusahaan dan menjadi wahana investasi bagi masyarakat. Pasar modal merupakan sarana yang digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan diantaranya pemilik modal dan perusahaan untuk melakukan jual-beli instrumen keuangan. Di Nusantara, Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang masih bertahan dan tetap eksis sejak didirikannya hingga saat ini.

Untuk saat ini sesuai dengan pembaruan klasifikasi yang dilakukan oleh BEI, terdapat 12 sektor perusahaan baru yang terdaftar di BEI diantaranya sektor energi, sektor barang baku, sektor perindustrian, sektor konsumen primer, sektor konsumen non-primer, sektor kesehatan, sektor keuangan, sektor properti dan *real estate*, sektor teknologi, sektor infrastruktur, sektor transportasi dan logistik, serta sektor produk investasi tercatat. Sebelum diperbarui menjadi 12 sektor, klasifikasi sektor perusahaan di BEI hanya berjumlah 9 sektor salah satunya yaitu sektor industri barang konsumsi.

Pada penelitian ini sektor industri barang konsumsi dipilih karena memiliki prospek investasi yang menjanjikan, dan akan terus berkembang seiring dengan semakin meningkatnya daya konsumsi masyarakat. Hal ini didukung dengan barang-barang yang diproduksi merupakan barang yang

digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer. Industri barang konsumsi merupakan sektor yang sangat lekat dengan kebutuhan sehari-hari. Barang-barang yang diproduksi di Industri ini diantaranya berupa makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, barang keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga.

Di lansir dari Koran.tempo.co 2021, saham emiten di sektor barang konsumsi atau *consumer goods* memiliki prospek cerah di penghujung tahun ini. Analisis dari Phillip Sekuritas Indonesia, Helen, mengatakan saham *consumer goods* berpeluang naik, didorong oleh optimisme pemulihan ekonomi sejalan dengan terkendalinya penyebaran kasus Covid-19. (<https://koran.tempo.co>)

Semakin tinggi minat masyarakat terhadap barang konsumsi akan membawa dampak baik bagi perusahaan-perusahaan yang masuk dalam sektor industri barang konsumsi. Hal ini pula akan menarik investor untuk menanamkan modal di industri ini karena semakin besar laba yang didapatkan oleh tiap perusahaan, hal tersebut cenderung akan meningkatkan harga sahamnya. Harga saham merupakan gambaran dari baik tidaknya kinerja suatu perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan di suatu perusahaan, maka akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Berikut ini merupakan data harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2019–2021 yang disajikan pada Tabel 1.1 di halaman berikut:

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi
Tahun 2019-2021 (Dalam Rupiah/Lembar)

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Closing Price		
				2019	2020	2021
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.	13 Juni 1994	1.045	1.460	3.290
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk.	11 Juni 1997	168	390	192
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Juli 2012	398	308	280

Tabel 1.1 (Lanjutan)

4	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk.	01-Nov-21	-	-	230
5	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	14 Mei 2004	50	50	50
6	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	8 Mei 1995	103	99	179
7	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	19 Des 2017	374	302	290
8	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk.	09-Apr-20	-	570	98
9	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	9 Juli 1996	1.670	1.785	1.880
10	CINT	PT Chitose International Tbk.	27 Juni 2014	302	240	252
11	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.	5 Mei 2017	505	500	470
12	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	20 Maret 2019	910	700	288
13	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.	12-Feb-84	6.800	4.400	3.740
14	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	22-Jan-20	-	920	875
15	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11-Nov-94	2.250	2.420	2.750
16	ENZO	PT Moreno Abadi Perkasa Tbk.	14-Sep-20	-	50	50
17	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	8 Juli 2021	-	-	510
18	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.	08-Jan-19	119	103	133
19	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.	27 Ags 1990	53.000	40.900	30.600
20	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	10 Okt 2018	1.510	1.270	525
21	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	15 Ags 1990	2.100	1.505	965
22	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	22-Jun-17	940	1.005	181
23	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk.	21 Juni 2017	200	244	212
24	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	7 Okt 2010	11.150	9.575	8.700
25	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk.	14 Okt 2002	50	50	50
26	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.	12-Feb-20	-	147	95
27	INAF	PT Indofarma Tbk.	17-Apr-01	870	4.030	2.230
28	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994	7.925	6.850	6.325
29	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk.	9 Des 2021	-	-	188
30	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.	4 Juli 2019	2.600	650	274
31	KAEF	PT Kimia Farma Tbk.	4 Juli 2001	1.250	4.250	2.430
32	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.	25-Nov-19	940	1.355	1.185
33	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk.	28 Okt 1993	202	212	288
34	KINO	PT Kino Indonesia Tbk.	11 Des 2015	3.430	2.720	2.030
35	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.	30 Juli 1991	1.620	1.480	1.615
36	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.	5 Okt 2018	65	68	62
37	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk.	17 Okt 1994	1.620	85	195
38	MBTO	PT Martina Berto Tbk.	13-Jan-11	94	95	146
39	MERK	PT Merck Tbk.	23 Juli 1981	2.850	3.280	3.690
40	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk.	7 Juli 2014	50	50	50
41	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	17-Jan-94	15.500	9.700	7.800
42	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.	27 Juli 1995	153	169	276
43	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.	4 Juli 1990	2.050	2.710	2.040
44	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk	13 Des 2021	-	-	224
45	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	18-Sep-18	113	116	1.725
46	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29 Des 2017	1.100	555	282
47	PEHA	PT Phapros Tbk.	26 Des 2018	1.075	1.695	1.105
48	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	18 Des 2020	-	256	484
49	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.	18 Okt 1994	153	130	153
50	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.	25-Nov-19	200	119	216
51	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.	16 Okt 2001	198	975	1.015
52	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk.	5 Maret 1990	330	340	306
53	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.	28 Juni 2010	1.300	1.360	1.360
54	SCPI	PT Organom Pharma Indonesia Tbk.	08-Jun-90	29.000	29.000	29.000
55	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	18 Des 2013	1.275	805	865
56	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.	05-Jan-93	410	324	360
57	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.	08-Sep-93	1.610	1.565	2.420

Tabel 1.1 (Lanjutan)

58	SOFA	PT Boston Furniture Industries Tbk.	7 Juli 2020	-	108	46
59	SOHO	PT Soho Global Health Tbk.	08-Sep-20	-	4.600	6.375
60	STTP	PT Siantar Top Tbk.	16 Des 1996	4.500	9.500	7.550
61	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk.	6 Des 2021	-	-	178
62	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.	23-Sep-93	11.000	6.475	5.350
63	TOYS	PT Sunindo Adipersada Tbk.	6 Ags 2020	-	615	232
64	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk.	17-Jan-94	1.395	1.400	1.500
65	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	2 Juli 1990	1.680	1.600	1.570
66	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.	11-Jan-82	42.000	7.350	4.110
67	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk.	17 Des 2020	-	312	515
68	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk.	18 Des 2012	168	540	428
69	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.	6 Des 2021	-	-	160
70	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk.	02-Feb-21	-	-	153
71	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk.	21 Juni 2017	685	560	840

(sumber:www.idx.co.id 2022)

Terlihat pada Tabel 1.1 menunjukkan daftar perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI hingga memasuki Tahun 2021 telah memiliki emiten dengan jumlah sebanyak 71 perusahaan. Pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari Tahun 2019-2021 menunjukkan harga saham berfluktuasi dan sebagian besar mengalami penurunan. Salah satunya, dapat dilihat harga saham emiten HMSP mengalami penurunan selama 3 tahun berturut-turut sebesar Rp.53.000, Rp.40.900, dan Rp.30.600. Hal ini umumnya dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya seperti aksi korporasi perusahaan, fluktuasi kurs rupiah, proyeksi kinerja perusahaan, dan tingkat suku bunga.

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor perlu terlebih dahulu memperhatikan kondisi yang ada, salah satunya yaitu dengan memperhatikan kinerja keuangannya. Agar investor dapat mencapai keuntungan yang diharapkan, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang mana hal ini bertujuan untuk menekan potensi kerugian dimasa yang akan datang.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan yang dapat membantu siapapun baik itu kalangan biasa, pelaku bisnis, maupun pemerintah yang memiliki tujuan untuk menilai kondisi kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Rasio keuangan merupakan alat yang lazim digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER). Ketiga rasio tersebut berguna untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai kualitas kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berikut merupakan tabel yang menyajikan data utang jangka panjang perusahaan sektor industri barang konsumsi Tahun 2019–2021:

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Utang Jangka Panjang Sektor Industri Barang Konsumsi
Tahun 2019-2021 (Dalam Rupiah)

No.	Kode Emiten	2019	2020	2021
1	ADES	79.247.000.000	74.724.000.000	65.924.000.000
2	AISA	2.373.896.000.000	301.023.000.000	222.724.000.000
3	ALTO	522.649.480.312	500.183.514.985	492.944.916.895
4	BTEK	2.310.639.289.234	2.236.199.087.314	2.302.304.374.685
5	BOBA	-	-	405.311.752
6	BUDI	580.764.000.000	555.412.000.000	473.835.000.000
7	CAMP	64.836.341.000	68.496.672.000	60.113.618.000
8	CBMF	750.356.276	869.302.653	776.545.754
9	CEKA	39.344.314.614	34.317.827.614	26.915.404.614
10	CINT	26.345.627.806	18.075.450.551	21.560.392.970
11	CLEO	273.891.702.356	268.648.997.536	163.718.867.900
12	COCO	16.244.476.505	16.395.400.483	11.718.540.685
13	DLTA	51.833.027.000	58.474.274.000	54.341.242.000
14	DMND	174.577.000.000	202.549.000.000	171.414.000.000
15	DVLA	84.437.689.000	104.581.208.000	110.005.020.000
16	ENZO	-	18.757.883.354	13.021.832.330
17	FLMC	-	-	18.290.016.643
18	FOOD	9.613.555.463	16.770.518.734	12.414.147.037
19	GGRM	2.457.789.000.000	2.658.949.000.000	2.306.812.000.000
20	GOOD	993.665.175.862	2.355.003.084.216	1.964.604.717.806
21	HMSP	2.495.400.000.000	2.688.770.000.000	1.934.763.000.000

Tabel 1.2 (Lanjutan)

22	HOKI	45.206.674.495	55.644.031.346	39.500.652.299
23	HRTA	881.973.865.134	1.264.458.060.838	1.254.159.767.610
24	ICBP	5.481.851.000.000	44.094.108.000.000	44.446.632.000.000
25	IIKP	2.150.353.775	24.212.406.818	23.484.394.851
26	IKAN	1.261.463.676	1.302.115.907	1.626.173.109
27	INAF	438.172.859.929	446.256.244.007	458.381.048.281
28	INDF	17.309.209.000.000	56.022.597.000.000	44.463.099.000.000
29	IPPE	-	-	131.066.000
30	ITIC	41.067.957.987	67.023.082.427	44.233.175.895
31	KAEF	3.547.810.027.000	3.670.202.731.000	4.548.141.849.000
32	KEJU	29.349.562.487	36.539.827.577	5.128.565.895
33	KICI	52.811.318.729	63.165.980.091	52.398.282.757
34	KINO	259.767.155.647	531.785.447.447	1.092.087.017.665
35	KLBF	962.035.580.702	1.111.491.961.620	866.101.273.717
36	KPAS	64.241.978.731	57.390.773.518	76.881.840.553
37	LMPI	44.573.271.203	44.086.334.753	66.925.117.494
38	MBTO	101.625.859.467	97.505.112.943	48.408.719.261
39	MERK	37.964.163.000	50.869.884.000	59.291.726.000
40	MGNA	19.273.152.626	-	-
41	MLBI	162.250.000.000	135.578.000.000	140.160.000.000
42	MRAT	21.189.897.229	21.575.918.643	19.442.335.065
43	MYOR	5.411.619.071.954	5.030.708.752.649	1.033.992.335.046
44	NASI	-	-	3.615.904.131
45	PANI	18.153.246.392	17.640.556.856	15.689.500.724
46	PCAR	7.369.544.096	18.055.948.925	15.770.743.983
47	PEHA	91.359.931.000	131.021.238.000	365.537.447.000
48	PMMP	-	178.726569.878	85.073.167.105
49	PSDN	209.498.286.718	276.265.373.744	254.534.607.649
50	PSGO	1.827.564.784.357	1.845.378.413.081	1.889.047.478.033
51	PYFA	38.862.091.498	26.195.065.428	387.282.894.750
52	RMBA	2.515.291.000.000	2.985.978.000.000	305.386.000.000
53	ROTI	482.548.147.289	819.928.353.554	858.651.696.247
54	SCPI	800.703.906.000	766.072.367.000	35.258.314.000
55	SIDO	55.980.000.000	67.733.000.000	54.415.000.000
56	SKBM	115.631.469.926	105.658.050.187	94.739.966.825
57	SKLT	117.182.231.079	119.805.712.554	105.623.333.952
58	SOFA	-	4.240.339.287	5.734.213.382
59	SOHO	-	176.701.000.000	159.579.000.000
60	STTP	325.065.525.323	149.565.657.189	143.022.906.804
61	TAYS	-	-	22.375.411.753
62	TCID	271.804.523.512	317.715.961.088	304.118.699.225
63	TOYS	-	4.441.516.871	5.300.633.923
64	TSPC	628.125.304.795	719.398.331.329	873.762.427.896
65	ULTJ	116.969.000.000	1.645.040.000.000	712.191.000.000
66	UNVR	2.302.201.000.000	2.239.728.000.000	2.302.111.000.000
67	VICI	-	100.078.234.342	86.126.654.175
68	WIIM	108.907.088.448	76.799.383.517	30.204.188.763
69	WMPP	-	-	562.322.842.468
70	WMUU	-	-	1.107.962.435.775
71	WOOD	463.384.922.192	368.649.212.869	1.074.348.870.715

(sumber:www.idx.co.id 2022)

Berdasarkan sajian data pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa perusahaan dengan nilai utang jangka panjang terendah selama Tahun 2019 dan 2020 adalah perusahaan dengan kode emiten CBMF dengan nilai berturut-turut Rp.750.356.276, dan Rp.869.302.653. Selanjutnya perusahaan dengan nilai utang jangka panjang terendah pada Tahun 2021 adalah perusahaan dengan kode emiten IPPE dengan nilai Rp.131.066.000. Kemudian perusahaan dengan nilai utang jangka panjang tertinggi selama Tahun 2019-2021 adalah perusahaan dengan kode emiten INDF dengan nilai selama 3 tahun Rp.17.309.209.000.000, Rp.56.022.597.000.000, dan Rp.35.799.589.000.000.

Berikutnya data total aset perusahaan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2019-2021 tersaji dalam Tabel 1.3:

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Total Aset Sektor Industri Barang Konsumsi
Tahun 2019-2021 (Dalam Rupiah)

No.	Kode Emiten	2019	2020	2021
1	ADES	822.375.000.000	958.791.000.000	1.304.108.000.000
2	AISA	1.868.966.000.000	2.011.557.000.000	1.761.634.000.000
3	ALTO	1.103.450.087.164	1.105.874.415.256	1.089.208.965.375
4	BTEK	4.975.248.130.342	4.223.727.970.626	4.173.043.810.054
5	BOBA	-	-	143.574.619.561
6	BUDI	2.999.767.000.000	2.963.007.000.000	2.993.218.000.000
7	CAMP	1.057.529.235.986	1.086.873.666.641	1.147.260.611.703
8	CBMF	273.741.128.990	344.228.909.175	354.869.039.524
9	CEKA	1.393.079.542.074	1.566.673.828.068	1.697.387.196.209
10	CINT	521.493.784.876	498.020.612.974	492.697.209.711
11	CLEO	1.245.144.303.719	1.310.940.121.622	1.354.566.838.831
12	COCO	250.442.587.742	263.754.414.443	370.684.311.428
13	DLTA	1.425.983.722.000	1.225.580.913.000	1.308.722.065.000
14	DMND	5.570.651.000.000	5.680.638.000.000	6.297.287.000.000
15	DVLA	1.829.960.714.000	1.986.711.872.000	2.085.904.980.000
16	ENZO	-	271.189.553.490	294.416.024.814
17	FLMC	-	-	211.972.691.131
18	FOOD	118.586.648.946	113.192.236.191	106.495.352.963
19	GGRM	78.647.274.000.000	78.191.409.000.000	89.964.369.000.000
20	GOOD	5.063.067.672.414	6.570.969.641.033	6.766.602.280.143
21	HMSP	50.902.806.000.000	49.674.030.000.000	53.090.428.000.000

Tabel 1.3 (Lanjutan)

22	HOKI	848.676.035.300	906.924.214.166	989.119.315.334
23	HRTA	2.311.190.054.987	2.830.686.417.461	3.478.074.220.547
24	ICBP	38.709.314.000.000	103.588.325.000.000	118.066.628.000.000
25	IIKP	384.481.206.140	343.139.482.249	299.295.229.177
26	IKAN	95.848.982.883	132.538.615.751	129.081.871.589
27	INAF	1.383.935.194.386	1.713.334.658.849	2.011.879.396.142
28	INDF	96.198.559.000.000	163.136.516.000.000	179.356.193.000.000
29	IPPE	-	-	284.301.347.000
30	ITIC	447.811.735.070	505.077.168.839	526.704.173.504
31	KAEF	18.352.877.132.000	17.562.816.674.000	17.760.195.040.000
32	KEJU	666.313.386.673	674.806.910.037	767.726.284.113
33	KICI	152.818.996.760	157.023.139.112	187.184.552.686
34	KINO	4.695.764.958.883	5.255.359.155.031	5.346.800.159.052
35	KLBF	20.264.726.862.584	22.564.300.317.374	25.666.635.156.271
36	KPAS	255.330.406.694	254.725.484.771	231.449.574.713
37	LMPI	737.642.257.697	698.252.022.979	704.070.618.412
38	MBTO	591.063.928.037	982.882.686.217	714.647.740.684
39	MERK	901.060.986.000	929.901.046.000	1.026.266.866.000
40	MGNA	88.838.496.383	6.805.984.418	596.462.364
41	MLBI	2.896.950.000.000	2.907.425.000.000	2.922.017.000.000
42	MRAT	532.762.947.995	559.795.937.451	578.260.975.588
43	MYOR	19.037.918.806.473	19.777.500.514.550	19.917.653.265.528
44	NASI	-	-	44.015.645.077
45	PANI	119.708.955.785	98.191.210.595	163.913.597.000
46	PCAR	124.735.506.556	103.351.122.210	108.995.625.626
47	PEHA	2.096.719.180.000	1.915.989.375.000	1.838.539.299.000
48	PMMP	-	3.541.661.980.615	3.978.974.743.970
49	PSDN	763.492.320.252	765.375.539.783	708.894.784.885
50	PSGO	3.255.607.109.573	3.304.133.608.033	3.731.907.652.769
51	PYFA	190.786.208.250	228.575.380.866	806.221.575.272
52	RMBA	17.000.330.000.000	12.464.005.000.000	9.392.515.000.000
53	ROTI	4.682.083.844.951	4.452.166.671.985	4.191.284.422.677
54	SCPI	1.417.704.185.000	1.598.281.523.000	1.212.160.543.000
55	SIDO	3.529.557.000.000	3.849.516.000.000	4.068.970.000.000
56	SKBM	889.743.651.128	953.792.483.691	1.970.428.120.056
57	SKLT	790.845.543.826	773.863.042.440	889.125.250.792
58	SOFA	-	68.265.043.218	64.101.498.956
59	SOHO	-	4.180.243.000.000	4.021.919.000.000
60	STTP	2.881.563.083.954	3.448.995.059.882	3.919.243.683.748
61	TAYS	-	-	377.422.657.739
62	TCID	2.551.192.620.939	2.314.790.056.002	2.300.804.864.960
63	TOYS	-	372.174.373.231	366.362.122.741
64	TSPC	8.372.769.580.743	9.104.657.533.366	9.644.326.662.784
65	ULTJ	6.608.422.000.000	8.754.116.000.000	7.406.856.000.000
66	UNVR	20.649.371.000.000	20.534.632.000.000	19.068.532.000.000
67	VICI	-	959.769.030.280	997.797.006.411
68	WIIM	1.299.521.608.556	1.614.442.007.528	1.891.169.731.202
69	WMPP	-	-	2.313.443.308.504
70	WMUU	-	-	5.656.783.727.368
71	WOOD	5.518.890.225.060	5.949.006.786.510	6.801.034.778.630

(sumber:www.idx.co.id 2022)

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1.3 dapat dilihat total aset dengan nilai terendah pada Tahun 2019-2021 dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten MGNA dengan nilai berturut-turut sebesar Rp.88.838.496.383, Rp.6.805.984.418, dan Rp.611.671.368. Kemudian pada Tahun 2019-2021, total aset tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten INDF dengan nilai berturut-turut sebesar Rp.96.537.796.000.000, Rp.96.198.559.000.000, dan Rp.163.136.516.000.000.

Selanjutnya data total utang perusahaan sektor industri barang konsumsi Tahun 2019–2021 disajikan dalam Tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Total Utang Sektor Industri Barang Konsumsi
Tahun 2019-2021 (Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	2019	2020	2021
1	ADES	254.438.000.000	258.283.000.000	334.291.000.000
2	AISA	3.526.819.000.000	1.183.300.000.000	942.744.000.000
3	ALTO	722.719.563.550	732.991.334.916	725.373.304.291
4	BOBA	-	-	8.491.215.507
5	BTEK	2.832.632.209.365	2.561.356.330.772	2.611.453.882.957
6	BUDI	1.640.851.000.000	1.714.449.000.000	1.605.521.000.000
7	CAMP	122.136.752.135	125.161.736.940	124.445.640.572
8	CBMF	85.030.777.174	94.975.891.931	104.060.429.263
9	CEKA	261.784.845.240	305.958.833.204	310.020.233.374
10	CINT	131.822.380.207	112.663.245.901	143.182.746.626
11	CLEO	478.844.867.693	416.194.010.942	346.601.683.606
12	COCO	141.081.394.549	151.685.431.882	151.852.174.493
13	DLTA	212.420.390.000	205.681.950.000	298.548.048.000
14	DMND	2.287.060.000.000	1.025.042.000.000	1.277.906.000.000
15	DVLA	523.881.726.000	660.424.729.000	705.106.719.000
16	ENZO	-	123.425.250.157	136.643.787.451
17	FLMC	-	-	97.920.419.211
18	FOOD	44.535.029.072	56.950.719.933	62.754.664.235
19	GGRM	27.716.516.000.000	19.668.941.000.000	30.676.095.000.000
20	GOOD	2.297.546.907.499	3.676.532.851.880	3.735.944.249.731
21	HMSF	15.223.076.000.000	19.432.604.000.000	23.899.022.000.000
22	HOKI	207.108.590.481	244.363.297.557	320.458.715.888
23	HRTA	1.099.943.156.591	1.473.739.202.695	1.962.521.802.121
24	ICBP	12.038.210.000.000	53.270.272.000.000	63.342.765.000.000
25	IIKP	25.039.869.959	25.243.798.592	24.936.870.589

Tabel 1.4 (Lanjutan)

26	IKAN	62.280.498.161	63.404.922.846	58.357.126.496
27	INAF	878.999.867.350	1.283.008.182.330	1.503.569.486.636
28	INDF	41.996.071.000.000	83.998.472.000.000	92.724.082.000.000
29	IPPE	-	-	5.378.251.000
30	ITIC	181.661.417.490	225.250.911.830	202.024.664.317
31	KAEF	10.939.950.304.000	10.457.144.628.000	10.528.322.405.000
32	KEJU	230.619.409.786	233.905.945.919	181.900.755.126
33	KICI	65.463.957.074	76.253.665.513	79.492.620.865
34	KINO	1.992.902.779.331	2.678.123.608.810	2.683.168.655.955
35	KLBF	3.559.144.386.553	4.288.218.173.294	4.400.757.363.148
36	KPAS	109.247.270.606	107.883.500.874	114.310.015.638
37	LMPI	448.320.875.981	451.757.472.151	476.065.519.926
38	MBTO	355.892.726.298	393.023.326.750	274.313.446.640
39	MERK	307.049.328.000	317.218.021.000	342.223.078.000
40	MGNA	193.930.594.350	55.861.608.352	52.433.850.485
41	MLBI	1.750.943.000.000	1.474.019.000.000	1.822.860.000.000
42	MRAT	164.121.422.945	217.377.331.974	235.065.047.091
43	MYOR	9.137.978.611.155	8.506.032.464.592	8.557.621.869.393
44	NASI	-	-	12.878.623.168
45	PANI	79.744.555.995	58.226.321.539	121.932.696.000
46	PCAR	40.503.414.153	39.680.888.888	43.973.622.627
47	PEHA	1.275.109.831.000	1.175.080.321.000	1.097.562.036.000
48	PMMP	-	2.616.980.125.625	2.887.570.168.250
49	PSDN	587.528.831.446	645.223.998.886	660.177.282.573
50	PSGO	2.078.486.201.260	2.191.495.435.706	2.307.095.621.382
51	PYFA	66.060.214.687	70.943.630.711	639.121.007.816
52	RMBA	8.598.687.000.000	6.755.055.000.000	3.601.037.000.000
53	ROTI	1.589.486.465.854	1.224.495.624.254	1.341.864.891.951
54	SCPI	800.703.906.000	766.072.367.000	239.608.077.000
55	SIDO	464.850.000.000	627.776.000.000	597.785.000.000
56	SKBM	784.562.971.811	806.678.887.419	977.942.627.046
57	SKLT	410.463.595.860	366.908.471.713	347.288.021.564
58	SOFA	-	21.595.292.602	20.357.143.223
59	SOHO	-	1.974.141.000.000	1.813.628.000.000
60	STTP	733.556.075.974	775.696.860.738	618.395.061.219
61	TAYS	-	-	243.762.211.261
62	TCID	532.048.803.777	448.803.136.563	480.956.169.246
63	TOYS	-	102.122.205.761	106.511.372.202
64	TSPC	2.581.733.610.850	2.727.421.825.611	2.769.022.665.619
65	ULTJ	953.283.000.000	3.973.379.000.000	2.268.730.000.000
66	UNVR	15.367.509.000.000	15.597.264.000.000	14.747.263.000.000
67	VICI	-	329.538.379.535	247.640.173.947
68	WIIM	266.351.031.079	428.590.166.019	572.784.572.607
69	WMPP	-	-	3.240.668.510.226
70	WMUU	-	-	1.084.731.970.045
71	WOOD	2.817.941.634.186	2.919.169.404.821	3.158.497.024.662

(Sumber:www.idx.co.id 2022)

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 1.4 terlihat bahwa total utang dengan nilai terendah pada Tahun 2019 dan 2021 dimiliki oleh

perusahaan dengan kode emiten IIKP dengan sebesar Rp.25.039.869.959, dan Rp.5.368.510.151. Kemudian total utang dengan nilai terendah pada Tahun 2020 dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten SOFA sebesar Rp.21.595.292.602. Selanjutnya total utang dengan nilai tertinggi pada Tahun 2019-2021 dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten INDF dengan nilai berturut-turut sebesar Rp.41.996.071.000.000, Rp.83.998.472.000.000, dan Rp.89.166.490.000.000.

Selain itu data total ekuitas perusahaan sektor industri barang konsumsi Tahun 2019-2021 disajikan dalam Tabel 1.5 berikut:

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia
Total Ekuitas Sektor Industri Barang Konsumsi
Tahun 2019-2021 (Dalam Rupiah)

No.	Kode Emiten	2019	2020	2021
1	ADES	567.937.000.000	700.508.000.000	969.817.000.000
2	AISA	-1.657.853.000.000	828.257.000.000	818.890.000.000
3	ALTO	380.730.523.614	372.883.080.340	363.835.661.084
4	BTEK	-	-	135.083.404.054
5	BOBA	2.142.615.920.977	1.662.371.639.854	1.561.589.927.097
6	BUDI	1.285.318.000.000	1.322.156.000.000	1.387.697.000.000
7	CAMP	935.392.483.851	961.711.929.701	1.022.814.971.131
8	CBMF	188.710.351.816	249.253.017.244	250.808.610.261
9	CEKA	1.131.294.696.834	1.260.714.994.864	1.387.366.962.835
10	CINT	389.671.404.669	385.357.367.073	349.514.463.085
11	CLEO	766.299.436.026	894.746.110.680	1.001.579.893.307
12	COCO	109.361.193.193	112.068.982.561	218.832.136.935
13	DLTA	1.213.563.332.000	1.019.898.963.000	1.010.174.017.000
14	DMND	3.283.591.000.000	4.655.596.000.000	5.019.381.000.000
15	DVLA	1.306.078.988.000	1.326.287.143.000	1.380.798.261.000
16	ENZO	-	147.764.303.333	157.772.237.363
17	FLMC	-	-	114.052.271.920
18	FOOD	74.051.619.874	56.241.516.258	43.740.688.728
19	GGRM	50.930.758.000.000	58.522.468.000.000	59.288.274.000.000
20	GOOD	2.765.520.764.915	2.894.436.789.153	3.030.658.030.412
21	HMSP	35.679.730.000.000	30.241.426.000.000	29.191.406.000.000
22	HOKI	641.567.444.819	662.560.916.609	668.660.599.446
23	HRTA	1.211.246.898.396	1.356.947.214.766	1.515.552.418.426
24	ICBP	26.671.104.000.000	50.318.053.000.000	54.723.863.000.000
25	IIKP	359.441.336.181	317.895.683.657	269.964.433.509

Tabel 1.5 (Lanjutan)

26	IKAN	33.568.484.722	69.133.692.905	70.724.745.093
27	INAF	504.935.327.036	430.326.476.519	508.309.909.506
28	INDF	54.202.488.000.000	79.138.044.000.000	86.632.111.000.000
29	IPPE	-	-	278.923.096.000
30	ITIC	266.150.317.580	279.826.257.009	324.679.509.187
31	KAEF	7.412.926.828.000	7.105.672.046.000	7.231.872.635.000
32	KEJU	435.693.976.887	440.900.964.118	585.825.528.987
33	KICI	87.355.039.686	80.769.473.599	107.691.931.821
34	KINO	2.702.862.179.552	2.577.235.546.221	2.663.631.503.097
35	KLBF	16.705.582.476.031	18.276.082.144.080	21.265.877.793.123
36	KPAS	146.083.136.088	146.841.983.897	117.139.559.075
37	LMPI	289.321.381.716	246.494.550.828	228.005.098.486
38	MBTO	235.171.201.739	589.859.359.467	440.334.294.044
39	MERK	594.011.658.000	612.683.025.000	684.043.788.000
40	MGNA	-105.092.097.967	-49.055.623.934	-52.716.509.224
41	MLBI	1.146.007.000.000	1.433.406.000.000	1.099.157.000.000
42	MRAT	368.641.525.050	342.418.605.477	343.195.928.497
43	MYOR	9.911.940.195.318	11.271.468.049.958	11.360.031.396.135
44	NASI	-	-	31.137.021.909
45	PANI	39.964.399.790	39.964.889.056	41.980.901.000
46	PCAR	84.232.092.403	63.670.233.322	65.022.002.999
47	PEHA	821.609.349.000	740.909.054.000	740.977.263.000
48	PMMP	-	924.681.854.990	1.091.404.575.720
49	PSDN	175.963.488.806	120.151.540.897	48.717.502.312
50	PSGO	1.177.120.908.313	1.210.227.962.735	1.424.812.031.387
51	PYFA	124.725.993.563	157.631.750.155	167.100.567.456
52	RMBA	8.401.643.000.000	5.708.950.000.000	5.791.478.000.000
53	ROTI	3.092.597.379.097	3.227.671.047.731	2.849.419.530.726
54	SCPI	617.000.279.000	832.209.156.000	972.552.466.000
55	SIDO	3.064.707.000.000	3.221.740.000.000	3.471.185.000.000
56	SKBM	1.035.820.381.000	961.981.659.335	992.485.493.010
57	SKLT	380.381.947.966	406.954.570.727	541.837.229.228
58	SOFA	-	46.669.750.616	43.744.355.733
59	SOHO	-	2.206.102.000.000	2.208.291.000.000
60	STTP	2.148.007.007.980	2.673.298.199.144	3.300.848.622.529
61	TAYS	-	-	133.660.446.478
62	TCID	2.019.143.817.162	1.865.986.919.439	1.819.848.695.714
63	TOYS	-	270.052.167.470	259.850.750.539
64	TSPC	5.791.035.969.893	6.377.235.707.755	6.875.303.997.165
65	ULTJ	5.655.139.000.000	4.781.737.000.000	5.138.126.000.000
66	UNVR	5.281.862.000.000	4.937.368.000.000	4.321.269.000.000
67	VICI	-	630.230.650.745	750.156.832.464
68	WIIM	1.033.170.577.477	1.185.851.841.509	1.318.385.158.595
69	WMPP	-	-	2.416.115.217.142
70	WMUU	-	-	1.228.711.338.459
71	WOOD	2.700.948.590.874	3.029.837.381.689	3.642.537.753.968

(Sumber:www.idx.co.id 2022)

Berdasarkan Tabel 1.5 terlihat bahwa total ekuitas dengan nilai terendah pada Tahun 2019 dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten AISA

dengan nilai sebesar Rp.-1.657.853.000.000. Kemudian total ekuitas dengan nilai terendah pada Tahun 2020-2021 dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten MGNA dengan nilai berturut-turut Rp.-49.055.623.934, dan Rp.-50.764.446.519. Selanjutnya total ekuitas dengan nilai tertinggi pada Tahun 2019-2021 dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten INDF dengan nilai berturut-turut sebesar Rp.54.202.488.000.000, Rp.79.138.044.000.000, dan Rp.82.960.679.000.000.

Berdasarkan data-data keuangan dari masing-masing tabel pada latar belakang, dapat diketahui bahwa nilai dari total utang dan utang jangka panjang dalam periode penelitian sebagian besar mengalami penurunan, hal ini secara umum dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya seperti ukuran struktur aset perusahaan, tinggi rendahnya risiko bisnis, besar kecilnya ukuran perusahaan, dan kondisi internal perusahaan itu sendiri. Selain itu, dilihat dari sisi nilai total aset dan ekuitas dapat diketahui bahwa nilai keduanya selama periode penelitian sebagian besar mengalami peningkatan. Naik turunnya nilai aset maupun ekuitas suatu perusahaan secara umum dapat juga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya seperti tingkat pendapatan perusahaan, dan tingkat kerugian yang dialami perusahaan. Berangkat dari kondisi naik turunnya nilai total aset, total utang, utang jangka panjang, ekuitas, dan harga saham maka peneliti perlu menganalisis keterkaitan antara DAR, DER dan LTDER dengan harga saham itu sendiri.

DAR merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini memiliki peranan

penting yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan seluruh kewajiban. Selain itu, DER merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan ekuitas. Rasio ini mendeskripsikan apakah ekuitas dengan jumlah utang perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional sudah berada pada jumlah yang proporsional atau tidak. Sedangkan LTDER merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang jangka panjang dengan ekuitas. Rasio ini menjadi dasar penilaian performa manajemen perusahaan dalam mengelola utang jangka panjang. Dengan menganalisis ketiga rasio tersebut maka akan diketahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan, yang kemudian nilai dari rasio-rasio tersebut nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan harga saham.

Berdasarkan uraian fenomena pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk menganalisis variabel yang mempengaruhi harga saham perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang berjudul “**Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**”.

B. Permasalahan

Merujuk pada penjabaran yang telah tertuang pada latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan

maupun parsial terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terfokus dan tidak melenceng dari masalah yang akan diteliti, maka peneliti perlu memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan lengkap yang dimiliki oleh perusahaan sektor industri barang konsumsi per 31 Desember 2019–per 31 Desember 2021.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki data harga saham lengkap per 31 Desember 2019-per 31 Desember 2021.

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial *Debt to Aset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dalam rangka penerapan ilmu yang telah penulis peroleh selama perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan

khususnya DAR, DER, dan LTDER serta penggunaannya dalam menilai pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Investor

Penelitian ini membahas mengenai DAR, DER, dan LTDER yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi para peneliti yang mengambil topik yang sama dan diharapkan dapat melengkapi bahan bacaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kamaludin dan Rini Indriani (2021:34): “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”.

Menurut Kasmir (2018:66)

Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Menurut James C Van Home (dalam Kasmir, 2018:104): “Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Menurut Kasmir (2018:156): “*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva”.

Menurut Kasmir (2018:157): “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”.

Menurut Kasmir (2018:159): “*Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan”.

Menurut Jogiyanto (dalam Tiya Maryani dan Heikal Muhammad Zakaria, 2020) Harga saham adalah nilai suatu saham yang ditawarkan di pasar modal oleh pihak pemilik saham yang nilainya ditentukan oleh pihak tersebut dan juga dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pada masa-masa tertentu.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Sofiani, Dedi Hariyanto, dan Heni Safitri (2018) yang berjudul Pengaruh TATO, FAFO, DAR, dan DER terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel TATO, FAFO, DAR, dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian secara parsial menunjukkan bahwa TATO berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan FATO, DAR, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Penelitian yang dilakukan Shella Muji Pangestu dan Manasse Siahaan (2021) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham Perusahaan pada Industri *Tourism* dan *Recreation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini bahwa secara parsial *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

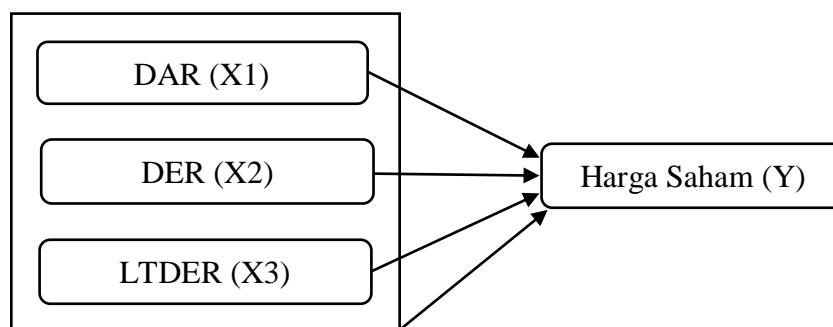
Sedangkan *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Fitryani, Edy Suryadi, dan Heni Safitri (2019) yang berjudul Analisis Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Laba Perusahaan Jasa Sektor *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Kemudian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Cash Ratio*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Sedangkan *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.
4. Penelitian yang dilakukan Ajeng Maulidiyani Ismadi, Subakir, dan Nurdina (2021) yang berjudul Pengaruh LTDER, EPS, dan TATO Terhadap Harga Saham Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. Hasil penelitian ini bahwa berdasarkan uji simultan menunjukkan variabel *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan uji parsial variabel *Long Term Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran

yang tersaji pada Gambar 1.1:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Siregar (2013:7): “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”. Jenis penelitian asosiatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh DAR, DER, dan LTDER terhadap harga saham.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:240): “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental”. Data yang dikumpulkan merupakan data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang telah diaudit.

Data yang digunakan merupakan data dari sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2017:225): “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Pencarian data dilakukan dengan menelusuri alamat *website* BEI (www.idx.co.id).

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 sebanyak 71 Perusahaan.

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2019–85): “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Kriteria pemilihan sampel dapat dilihat dalam Tabel 1.6 dihalaman berikut:

Tabel 1.6
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021.	71
2	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak memiliki data keuangan dan harga saham lengkap per 31 Desember 2019–per 31 Desember 2021.	17
Total Sampel		54

Berdasarkan kriteria pada Tabel 1.6, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 54 Perusahaan. Dan berikut merupakan kode emiten seluruh perusahaan yang menjadi sampel diantaranya ADES, AISA, ALTO, BTEK, BUDI, CAMP, CEKA, CLEO, DLTA, GOOD, HOKI, ICBP, IIKP, INDF, MLBI, MYOR, PANI, PCAR, PSDN, ROTI, SKBM, SKLT, STTP, ULTJ, GGRM, RMBA, WIIM, DVLA, INAF, KAEF, KLBF, MERK, PEHA, PYFA, SCPI, SIDO, TSPC, KINO, KPAS, MBTO, MRAT, TCID, UNVR, CINT, KICI, LMPI, WOOD, HRTA, HMSP, COCO, FOOD, KEJU, PSGO,ITIC.

4. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:38): “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini di antaranya:

a) Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:57): “Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu DAR, DER, dan LTDER.

b) Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019:57): “Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham.

5. Alat Analisis

a) Rumus Rasio Keuangan

- 1) Rasio Utang terhadap Asset (*Debt to Asset Ratio*)

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}}$$

(Kasmir, 2018:156)

- 2) Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

(Kasmir, 2018:158)

- 3) Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

$$LTDER = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

(Kasmir, 2018:150)

b) Harga Saham

Dalam penelitian ini, harga saham merupakan data sekunder perusahaan sektor industri barang konsumsi per 31 Desember 2019-

per 31 Desember 2021 yang diperoleh melalui alamat website BEI yaitu www.idx.co.id.

c) Uji Asumsi Klasik

Sebelum memulai melakukan analisis regresi, agar diperoleh perkiraan yang tidak biasa dan demi efisiensi maka dilakukan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu:

1) Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2018:161): “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik *Kolmogrov Smirnov*.

Pedoman pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji ini yaitu:

- a) Jika nilai $\text{sig.} \geq 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- b) Jika nilai $\text{sig.} \leq 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Hipotesis yang akan diuji:

H_0 : Data residual terdistribusi normal.

H_a : Data residual tidak terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2018:107) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dalam regresi berikut:

- a) *Tolerance value* $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$: terjadi multikolinieritas.
- b) *Tolerance value* $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$: tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2018:137)

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual ke satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Irwan Gani dan Siti Amalia (2018:169):

“Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan metode *Glejser Test*. Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai dependen”. Kriteria yang digunakan yaitu:

- a) Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka model regresi terjadi heterokedasitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2018:111): “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Untuk melihat atau mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson (*DW Test*). Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dalam Tabel 1.7 berikut:

Tabel 1.7
Durbin Watson Test: Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 \leq d \leq d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l \leq d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$d_u \leq d \leq 4 - d_u$

Ket: d_u :durbin Watson Upper, d_l :durbin Watson Lower

5) Uji Linieritas

Menurut Imam Ghozali (2018:167): “Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau

tidak”. Uji linieritas merupakan uji yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antar variabel yang diuji. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu:

- a) Jika nilai *Sig. deviation from linearity* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b) Jika *Sig. deviation from linearity* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

c) Uji Statistik

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Imam Ghozali (2018:96): “Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Adapun persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Sugiyono 2019:275)

Dimana:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$\beta_1-\beta_3$ = Koefisien Regresi Berganda

e = Error

X_1 = DAR

X_2 = DER

X_3 = LTDER

2) Koefisien Korelasi (R)

Menurut Sugiyono (2019:224): “Analisis korelasi dilakukan untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih”. Pada penelitian ini, koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara DAR (X_1), DER (X_2), dan LTDER (X_3) terhadap Harga Saham (Y) yang terdapat di sektor industri barang konsumsi. Dan dihalaman berikut merupakan tabel pengambilan keputusan koefisien korelasi:

Tabel 1.8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono 2019:274)

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2019:231): “Koefisien determinasi disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada

variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen”.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menandakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu mengartikan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4) Uji Statistik F (Uji Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2018:98): “Uji F merupakan uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel *independent* bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependent* atau tidak”.

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$.

Bentuk pengujiannya yaitu:

- a) $H_0 : b_1 = 0$, secara bersama-sama DAR, DER, dan LTDER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b) $H_a : b_1 \neq 0$, secara bersama-sama DAR, DER, dan LTDER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

5) Uji Statistik t (Uji Koefisien Regresi Parsial)

Menurut Imam Ghozali (2018:98): “Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

Langkah – langkah melakukan Uji t yaitu sebagai berikut:

Menentukan Hipotesis:

a) $H_0 : b_1 = 0$, DAR secara individual tidak mempengaruhi harga saham.

$H_a : b_1 \neq 0$, DAR secara individual mempengaruhi harga saham.

b) $H_0 : b_1 = 0$, DER secara individual tidak mempengaruhi harga saham.

$H_a : b_1 \neq 0$, DER secara individual mempengaruhi harga saham.

c) $H_0 : b_1 = 0$, LTDER secara individual tidak mempengaruhi harga saham.

$H_a : b_1 \neq 0$, LTDER secara individual mempengaruhi harga saham.

Jika nilai $\text{sig.} \geq 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Jika nilai $\text{sig.} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi. Sektor Industri Barang Konsumsi adalah salah satu sektor yang sangat dibutuhkan dikarenakan sektor tersebut bergerak dalam bidang yang memproduksi berbagai macam barang-barang yang dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Produk-produk yang diolah diantaranya makanan, minuman, produk dari tembakau, farmasi, kosmetik, peralatan rumah tangga dan lainnya.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa DAR, DER, dan LTDER berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian dan pengolahan data selama periode penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:
 - a. Nilai α sebesar 5,735 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel harga saham belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu DAR, DER, dan LTDER. Jika variabel independen sama dengan nol maka variabel harga saham sebesar 5,735.
 - b. β_1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,748, menunjukkan bahwa variabel DAR mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham yang

berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel DAR maka akan memberikan kontribusi positif terhadap harga saham sebesar 0,748.

- c. β_2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar -0,107, menunjukkan bahwa variabel DER mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel DER maka harga saham akan menurun sebesar 0,107.
 - d. β_3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar -0,420, menunjukkan bahwa variabel LTDER mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel LTDER maka harga saham akan menurun sebesar 0,420.
2. Berdasarkan hasil dari koefisien korelasi berganda yakni sebagai berikut:
Diketahui bahwa nilai R sebesar 0,225 maka bisa disimpulkan tingkat hubungan antara variabel DAR, DER, dan LTDER terhadap harga saham memiliki hubungan yang rendah.
 3. Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi (R^2) yakni sebagai berikut:
Diketahui bahwa nilai R *Square* sebesar 0,065, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel DAR, DER, dan LTDER secara simultan terhadap variabel harga saham sebesar 6,5% dan dipengaruhi variabel lain diluar penelitian sebesar 93,5%.
 4. Berdasarkan hasil dari Uji statistik F yakni sebagai berikut:
diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh DAR, DER, dan LTDER secara simultan terhadap harga saham sebesar $0,014 < 0,05$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel DAR, DER, dan LTDER secara simultan terhadap harga saham.

5. Berdasarkan hasil dari Uji Statistik t yakni sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Diketahui nilai sig. untuk DAR terhadap harga saham adalah sebesar $0,049 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh DAR terhadap harga saham.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Diketahui nilai sig. untuk DER terhadap harga saham adalah sebesar $0,509 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh DER terhadap harga saham.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Diketahui nilai sig. untuk LTDER terhadap harga saham adalah sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh LTDER terhadap harga saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan hendaknya tidak hanya terfokus pada variabel DAR, DER dan LTDER saja namun juga perlu memperhatikan rasio-rasio dan faktor-faktor lainnya. Jika ingin melakukan penanaman modal di Sektor Industri Barang Konsumsi maka para investor perlu memperhatikan DAR dan LTDER

karena rasio tersebut secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham.

2. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti di Sektor Industri Barang Konsumsi hendaknya menggunakan alat ukur lainnya terutama bagi yang mewakili rasio-rasio keuangan agar didapatkan hasil pengaruh yang lebih signifikan terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Britama. 2022. Sejarah dan Profil Perusahaan tersedia di <https://britama.com>.
- Bursa Efek Indonesia. 2022. Laporan Keuangan dan Tahunan tersedia di <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Eddy Elly. 2022. Daftar Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi tersedia di <https://www.eddyelly.com/2013/05/daftar-indeks-sektor-industri-barang.html?m=1>
- Fitryani, Eka, Edy Suryadi dan Heni Safitri. 2019. Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, dan Price Earning Ratio Terhadap Laba Perusahaan Jasa Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas*. Vol.6, 151-157.
- Gani, Irwan dan Siti Amalia. 2018. *Alat Analisis Data*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal Edisi 2*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2019. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas, Cetakan Ketiga. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Idn Financials. 2022. Laporan Keuangan tersedia di <https://www.idnfinancials.com/id/financial-statements>.
- Ismadi, Ajeng Maulidayani, Subakir, dan Nurdina. Pengaruh LTDER, EPS, dan TATO Terhadap Harga Saham Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Journal of Sustainability Business Research*. Vol.2.(2), 447.
- Kamaludin dan Rini Indriani. 2021. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Kedua. CV Mandiri Maju. Bandung.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Koran Tempo. 2021. Prospek Cerah Saham Barang Konsumsi tersedia di <https://www.google.com/amp/s/koran.tempo.co/amp/ekonomi-dan-bisnis/>
- Maryani, Tiya dan Heikal Muhammad Zakaria. 2020. Pengaruh ROA, ROE, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terindeks di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol.7. (10), 1906.
- Pangestu, Shella Muji dan Manasse Siahaan. 2021. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri *Tourism* dan *Recreation* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Pusdansi.org*. Vol.1 (2), 1.
- Paulus, Fransiskus Paskalis Abi. 2016. *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Sahamu. 2022. Industri Barang dan Konsumsi tersedia di <https://www.google.com/amp/s/www.sahamu.com/sektor-industri-barang-konsumsi-di-bei-kode-jasica-5/amp/>

- Santoso, Singgih. 2020. *Panduan Lengkap SPSS 26*. PT Elek Media Komputindo. Jakarta.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama, Cetakan Keempat. Kencana. Jakarta.
- Siregar, Qahfi Romula dan Salman Farisi. Pengaruh *Return On Assets* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. Vol.1 (2), 82.
- Sofiani, Rian, Dedi Hariyanto dan Heni Safitri. 2018. Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas*. Vol.5, 69-73.
- Sucofindo. 2022. Industri Barang dan Konsumsi tersedia di <https://www.sucofindo.co.id/id/industri-barang-dan-konsumsi>.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV.Afabeta. Bandung.
- _____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV.Afabeta. Bandung.
- _____. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. CV.Afabeta. Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius. Yogyakarta.

Lampiran I

Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi 2019-2021

**Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi
Tahun 2019**

No.	Sub Sektor Makanan dan Minuman	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk.
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	PT Bumi Teknokultural Unggul Tbk.
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	PT Campinan Ice Cream Industry Tbk.
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
9	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
10	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
11	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
12	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
13	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
14	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk.
16	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
17	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.
18	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk.
19	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
20	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
21	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
22	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.
23	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.
24	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
25	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.
26	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
27	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
28	STTP	PT Siantar Top Tbk.
29	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk.

No.	Sub Sektor Pabrik Tembakau	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
2	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
3	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.
4	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.
5	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

No.	Sub Sektor Farmasi	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	PT Indofarma Tbk.
3	KAEF	PT Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	PT Merck Tbk.
6	PEHA	PT Phapros Tbk.
7	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
8	SCPI	PT Organom Pharma Indonesia Tbk.
9	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
10	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.

No.	Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	KINO	PT Kino Indonesia Tbk.
2	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.
3	MBTO	PT Martina Berto Tbk.
4	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.
5	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.
6	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.

No.	Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	CINT	PT Chitose International Tbk.
2	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk.
3	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk.
4	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk.

No.	Sub Sektor Lainnya	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk.

(Sumber:www.eddyelly.com)

Keterangan:

PSGO (PT Palma Serasih Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Makanan dan Minuman pada tanggal 25 November 2019.

ITIC (PT Indonesian Tobacco Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Makanan dan Minuman pada tanggal 4 Juli 2019

**Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi
Tahun 2020**

No.	Sub Sektor Makanan dan Minuman	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk.
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	PT Bumi Teknokultural Unggul Tbk.
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	PT Campinan Ice Cream Industry Tbk.
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
9	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
10	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
11	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.
12	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
13	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
14	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
15	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
16	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk.
18	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.
19	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
20	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.
21	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk.
22	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
23	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
24	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
25	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.
26	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.
27	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.
28	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
29	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.
30	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
31	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
32	STTP	PT Siantar Top Tbk.
33	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk.

No.	Sub Sektor Pabrik Tembakau	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
2	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
3	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.
4	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.
5	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

No.	Sub Sektor Farmasi	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	PT Indofarma Tbk.
3	KAEF	PT Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	PT Merck Tbk.
6	PEHA	PT Phapros Tbk.
7	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
8	SCPI	PT Organom Pharma Indonesia Tbk.
9	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
10	SOHO	PT Soho Global Health Tbk.
11	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.

No.	Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	KINO	PT Kino Indonesia Tbk.
2	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.
3	MBTO	PT Martina Berto Tbk.
4	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.
5	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.
6	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.
7	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk.

No.	Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	CBMF	PT Cahaya Binntang Medan Tbk.
2	CINT	PT Chitose International Tbk.
3	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk.
4	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk.
5	SOFA	PT Boston Furniture Industries Tbk.
6	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk.

No.	Sub Sektor Lainnya	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk.
2	TOYS	PT Sunindo Adipersada Tbk.

(Sumber:www.eddyelly.com)

Keterangan:

DMND (PT Diamond Food Indonesia Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Makanan dan Minuman pada tanggal 22 Januari 2020.

ENZO (PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Makanan dan Minuman pada tanggal 14 September 2020.

IKAN (PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Makanan dan Minuman pada tanggal 12 Februari 2020.

PMMP (PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Makanan dan Minuman pada tanggal 18 Desember 2020.

SOHO (PT Soho Global Health Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Farmasi pada tanggal 7 September 2020.

VICI (PT Victoria Care Indonesia Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga 17 Desember 2020.

CBMF (PT Cahaya Bintang Medan Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga pada tanggal 9 April 2020.

SOFA (PT Boston Furniture Industries Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga pada tanggal 7 Juli 2020.

TOYS (PT Sunindo Adipersada Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Lainnya pada tanggal 6 Agustus 2020.

Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2021

No.	Sub Sektor Makanan dan Minuman	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk.
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	PT Bumi Teknokultural Unggul Tbk.
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	PT Campinan Ice Cream Industry Tbk.
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.

9	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
10	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
11	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.
12	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
13	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
14	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
15	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
16	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk.
18	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.
19	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
20	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk.
21	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.
22	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk.
23	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
24	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
25	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk.
26	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
27	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.
28	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.
29	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.
30	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
31	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.
32	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
33	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
34	STTP	PT Siantar Top Tbk.
35	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk.
36	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk.
37	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.
38	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk.

No.	Sub Sektor Pabrik Tembakau	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
2	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
3	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.
4	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.
5	WIIM	PT Wisnilak Inti Makmur Tbk.

No.	Sub Sektor Farmasi	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	PT Indofarma Tbk.

3	KAEF	PT Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	PT Merck Tbk.
6	PEHA	PT Phapros Tbk.
7	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
8	SCPI	PT Organom Pharma Indonesia Tbk.
9	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
10	SOHO	PT Soho Global Health Tbk.
11	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.

No.	Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	KINO	PT Kino Indonesia Tbk.
2	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.
3	MBTO	PT Martina Berto Tbk.
4	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.
5	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.
6	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.
7	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk.

No.	Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	CBMF	PT Cahaya Binntang Medan Tbk.
2	CINT	PT Chitose International Tbk.
3	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.
4	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk.
5	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk.
6	SOFA	PT Boston Forniture Industries Tbk.
7	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk.

No.	Sub Sektor Lainnya	
	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk.
2	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk.
3	TOYS	PT Sunindo Adipersada Tbk.

(Sumber:www.eddyelly.com)

Keterangan:

IPPE (PT Indo Pureco Pratama Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Makanan dan Minuman pada tanggal 9 Desember 2021.

NASI (PT Wahana Inti Makmur Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Makanan dan Minuman pada tanggal 13 Desember 2021.

TAYS (PT Jaya Swarasa Agung Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Makanan dan Minuman pada tanggal 6 Desember 2021.

WMPP (PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Makanan dan Minuman pada tanggal 6 Desember 2021.

WMUU (PT Widodo Makmur Unggas Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Makanan dan Minuman pada tanggal 2 Februari 2021.

FLMC (PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga pada tanggal 8 Juli 2021

BOBA (PT Formosa Ingredient Factory Tbk.) baru IPO di Sub Sektor Lainnya pada tanggal 1 November 2021

Lampiran II

Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Sub Sektor	Ket.	Tanggal IPO	Tanggal Berdiri
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	13 Juni 1994	06 Maret 1985
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	11 Juni 1997	26 Januari 1990
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	10 Juli 2012	03 Juni 1997
4	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	14 Mei 2004	06 Juni 2001
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	08 Mei 1995	15 Januari 1979
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	19 Desember 2017	22 Juli 1972
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	09 Juli 1996	03 Februari 1968
44	CINT	PT Chitose International Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	Tetap	27 Juni 2014	15 Juni 1978
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	05 Mei 2017	17 September 2003
50	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	20 Maret 2019	15 Februari 2006
9	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	27 Februari 1984	15 Juni 1933
28	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Farmasi	Tetap	11 November 1994	05 Februari 1976
51	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	08 Januari 2019	28 Juni 2004

25	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Pabrik Tembakau	Tetap	27 Agustus 1990	26 Juni 1958
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	10 Oktober 2018	24 Agustus 1994
49	HMSP	HM Sampoerna Tbk.	Pabrik tembakau	Tetap	15 Agustus 1990	19 Oktober 1993
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	22 Juni 2017	16 September 2003
48	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk.	Lainnya	Tetap	21 Juni 2017	29 Maret 2004
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	07 Oktober 2010	14 Agustus 1990
13	IIKP	Inti Angri Resources Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	14 Oktober 2022	16 Maret 1999
29	INAF	Indofarma Tbk.	Farmasi	Tetap	17 April 2001	02 Januari 1996
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	14 Juli 1994	14 Agustus 1990
54	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.	Pabrik Tembakau	Tetap	04 Juli 2019	16 Mei 1955
30	KAEF	Kimia Farma Tbk.	Farmasi	Tetap	04 Juli 2001	23 Januari 1969
52	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	25 November 2019	25 Agustus 2006
45	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	Tetap	28 Oktober 1993	11 Januari 1974
38	KINO	PT Kino Indonesia Tbk.	Farmasi	Tetap	11 Desember 2015	08 Februari 1999
31	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Farmasi	Tetap	30 Juli 1991	10 September 1966
39	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.	Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	Tetap	05 Oktober 2018	02 September 1993

46	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	Tetap	17 Oktober 1994	30 November 1972
40	MBTO	Martina Berto Tbk.	Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	Tetap	13 Januari 2011	01 Juni 1977
32	MERK	Merck Tbk.	Farmasi	Tetap	23 Juli 1981	14 Oktober 1970
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	15 Desember 1981	03 Juni 1929
41	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	Tetap	27 Juli 1995	14 Maret 1978
16	MYOR	Mayora Indah Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	04 Juli 1990	17 Februari 1977
17	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	18 September 2018	08 September 2000
18	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	29 Desember 2017	29 Januari 2014
33	PEHA	PT Phapros Tbk.	Farmasi	Tetap	26 Desember 2018	21 Juni 1954
19	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	18 Oktober 1994	16 April 1974
53	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	25 November 2019	03 Juni 2008
34	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	Farmasi	Tetap	16 Oktober 2001	27 November 1976
26	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.	Pabrik Tembakau	Tetap	05 Maret 1990	19 Januari 1979
20	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	28 Juni 2010	08 Maret 1995

35	SCPI	PT Organom Pharma Indonesia Tbk.	Farmasi	Tetap	08 Juni 1990	07 Maret 1972
36	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	Farmasi	Tetap	18 Desember 2013	18 Maret 1975
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	05 Januari 1993	12 April 1973
22	SKLT	Sekar Laut Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	08 September 1993	19 Juli 1976
23	STTP	PT Siantar Top Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	16 Desember 1996	12 Mei 1987
42	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	Tetap	30 September 1993	05 November 1969
37	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.	Farmasi	Tetap	17 Juni 1994	20 Mei 1970
24	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	Makanan dan Minuman	Tetap	02 Juli 1990	02 November 1971
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	Tetap	11 Januari 1982	05 Desember 1933
27	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	Pabrik Tembakau	Tetap	18 Desember 2012	14 Desember 1994
47	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	Tetap	27 Juni 2017	19 Mei 1989

Lampiran III

Data Total Utang dan Utang Jangka Panjang Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2021

No.	Kode Emiten	Total Utang			No.	Kode Emiten	Utang Jangka Panjang		
		2019	2020	2021			2019	2020	2021
1	ADES	254.438.000.000	258.283.000.000	334.291.000.000	1	ADES	79.247.000.000	74.724.000.000	65.924.000.000
2	AISA	3.526.819.000.000	1.183.300.000.000	942.744.000.000	2	AISA	2.373.896.000.000	301.023.000.000	222.724.000.000
3	ALTO	722.719.563.550	732.991.334.916	725.373.304.291	3	ALTO	522.649.480.312	500.183.514.985	492.944.916.895
4	BTEK	2.832.632.209.365	2.561.356.330.772	2.611.453.882.957	4	BTEK	2.310.639.289.234	2.236.199.087.314	2.302.304.374.685
5	BUDI	1.640.851.000.000	1.714.449.000.000	1.605.521.000.000	5	BUDI	580.764.000.000	555.412.000.000	473.835.000.000
6	CAMP	122.136.752.135	125.161.736.940	124.445.640.572	6	CAMP	64.836.341.000	68.496.672.000	60.113.618.000
7	CEKA	261.784.845.240	305.958.833.204	310.020.233.374	7	CEKA	39.344.314.614	34.317.827.614	26.915.404.614
44	CINT	131.822.380.207	112.663.245.901	143.182.746.626	44	CINT	26.345.627.806	18.075.450.551	21.560.392.970
8	CLEO	478.844.867.693	416.194.010.942	346.601.683.606	8	CLEO	273.891.702.356	268.648.997.536	163.718.867.900
50	COCO	141.081.394.549	151.685.431.882	151.852.174.493	50	COCO	16.244.476.505	16.395.400.483	11.718.540.685
9	DLTA	212.420.390.000	205.681.950.000	298.548.048.000	9	DLTA	51.833.027.000	58.474.274.000	54.341.242.000
28	DVLA	523.881.726.000	660.424.729.000	705.106.719.000	28	DVLA	84.437.689.000	104.581.208.000	110.005.020.000
51	FOOD	44.535.029.072	56.950.719.933	62.754.664.235	51	FOOD	9.613.555.463	16.770.518.734	12.414.147.037
25	GGRM	27.716.516.000.000	19.668.941.000.000	30.676.095.000.000	25	GGRM	2.457.789.000.000	2.658.949.000.000	2.306.812.000.000
10	GOOD	2.297.546.907.499	3.676.532.851.880	3.735.944.249.731	10	GOOD	993.665.175.862	2.355.003.084.216	1.964.604.717.806
49	HMSP	15.223.076.000.000	19.432.604.000.000	23.899.022.000.000	49	HMSP	2.495.400.000.000	2.688.770.000.000	1.934.763.000.000
11	HOKI	207.108.590.481	244.363.297.557	320.458.715.888	11	HOKI	45.206.674.495	55.644.031.346	39.500.652.299
48	HRTA	1.099.943.156.591	1.473.739.202.695	1.962.521.802.121	48	HRTA	881.973.865.134	1.264.458.060.838	1.254.159.767.610
12	ICBP	12.038.210.000.000	53.270.272.000.000	63.342.765.000.000	12	ICBP	5.481.851.000.000	44.094.108.000.000	44.446.632.000.000
13	IIKP	25.039.869.959	25.243.798.592	24.936.870.589	13	IIKP	2.150.353.775	24.212.406.818	23.484.394.851
29	INAF	878.999.867.350	1.283.008.182.330	1.503.569.486.636	29	INAF	438.172.859.929	446.256.244.007	458.381.048.281
14	INDF	41.996.071.000.000	83.998.472.000.000	92.724.082.000.000	14	INDF	17.309.209.000.000	56.022.597.000.000	44.463.099.000.000
54	ITIC	181.661.417.490	225.250.911.830	202.024.664.317	54	ITIC	41.067.957.987	67.023.082.427	44.233.175.895
30	KAEF	10.939.950.304.000	10.457.144.628.000	10.528.322.405.000	30	KAEF	3.547.810.027.000	3.670.202.731.000	4.548.141.849.000
52	KEJU	230.619.409.786	233.905.945.919	181.900.755.126	52	KEJU	29.349.562.487	36.539.827.577	5.128.565.895
45	KICI	65.463.957.074	76.253.665.513	79.492.620.865	45	KICI	52.811.318.729	63.165.980.091	52.398.282.757
38	KINO	1.992.902.779.331	2.678.123.608.810	2.683.168.655.955	38	KINO	259.767.155.647	531.785.447.447	1.092.087.017.665

31	KLBF	3.559.144.386.553	4.288.218.173.294	4.400.757.363.148	31	KLBF	962.035.580.702	1.111.491.961.620	866.101.273.717
49	KPAS	109.247.270.606	107.883.500.874	114.310.015.638	49	KPAS	64.241.978.731	57.390.773.518	76.881.840.553
46	LMPI	448.320.875.981	451.757.472.151	476.065.519.926	46	LMPI	44.573.271.203	44.086.334.753	66.925.117.494
40	MBTO	355.892.726.298	393.023.326.750	274.313.446.640	40	MBTO	101.625.859.467	97.505.112.943	48.408.719.261
32	MERK	307.049.328.000	317.218.021.000	342.223.078.000	32	MERK	37.964.163.000	50.869.884.000	59.291.726.000
15	MLBI	1.750.943.000.000	1.474.019.000.000	1.822.860.000.000	15	MLBI	162.250.000.000	135.578.000.000	140.160.000.000
41	MRAT	164.121.422.945	217.377.331.974	235.065.047.091	41	MRAT	21.189.897.229	21.575.918.643	19.442.335.065
16	MYOR	9.137.978.611.155	8.506.032.464.592	8.557.621.869.393	16	MYOR	5.411.619.071.954	5.030.708.752.649	1.033.992.335.046
17	PANI	79.744.555.995	58.226.321.539	121.932.696.000	17	PANI	18.153.246.392	17.640.556.856	15.689.500.724
18	PCAR	40.503.414.153	39.680.888.888	43.973.622.627	18	PCAR	7.369.544.096	18.055.948.925	15.770.743.983
33	PEHA	1.275.109.831.000	1.175.080.321.000	1.097.562.036.000	33	PEHA	91.359.931.000	131.021.238.000	365.537.447.000
19	PSDN	587.528.831.446	645.223.998.886	660.177.282.573	19	PSDN	209.498.286.718	276.265.373.744	254.534.607.649
53	PSGO	2.078.486.201.260	2.191.495.435.706	2.307.095.621.382	53	PSGO	1.827.564.784.357	1.845.378.413.081	1.889.047.478.033
34	PYFA	66.060.214.687	70.943.630.711	639.121.007.816	34	PYFA	38.862.091.498	26.195.065.428	387.282.894.750
26	RMBA	8.598.687.000.000	6.755.055.000.000	3.601.037.000.000	26	RMBA	2.515.291.000.000	2.985.978.000.000	305.386.000.000
20	ROTI	1.589.486.465.854	1.224.495.624.254	1.341.864.891.951	20	ROTI	482.548.147.289	819.928.353.554	858.651.696.247
35	SCPI	800.703.906.000	766.072.367.000	239.608.077.000	35	SCPI	800.703.906.000	766.072.367.000	35.258.314.000
36	SIDO	464.850.000.000	627.776.000.000	597.785.000.000	36	SIDO	55.980.000.000	67.733.000.000	54.415.000.000
21	SKBM	784.562.971.811	806.678.887.419	977.942.627.046	21	SKBM	115.631.469.926	105.658.050.187	94.739.966.825
22	SKLT	410.463.595.860	366.908.471.713	347.288.021.564	22	SKLT	117.182.231.079	119.805.712.554	105.623.333.952
23	STTP	733.556.075.974	775.696.860.738	618.395.061.219	23	STTP	325.065.525.323	149.565.657.189	143.022.906.804
42	TCID	532.048.803.777	448.803.136.563	480.956.169.246	42	TCID	271.804.523.512	317.715.961.088	304.118.699.225
37	TSPC	2.581.733.610.850	2.727.421.825.611	2.769.022.665.619	37	TSPC	628.125.304.795	719.398.331.329	873.762.427.896
24	ULTJ	953.283.000.000	3.973.379.000.000	2.268.730.000.000	24	ULTJ	116.969.000.000	1.645.040.000.000	712.191.000.000
43	UNVR	15.367.509.000.000	15.597.264.000.000	14.747.263.000.000	43	UNVR	2.302.201.000.000	2.239.728.000.000	2.302.111.000.000
27	WIIM	266.351.031.079	428.590.166.019	572.784.572.607	27	WIIM	108.907.088.448	76.799.383.517	30.204.188.763
47	WOOD	2.817.941.634.186	2.919.169.404.821	3.158.497.024.662	47	WOOD	463.384.922.192	368.649.212.869	1.074.348.870.715

Lampiran IV

Data Total Aset dan Ekuitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2021

No.	Kode Emiten	Total Aset			No.	Kode Emiten	Ekuitas		
		2019	2020	2021			2019	2020	2021
1	ADES	822.375.000.000	958.791.000.000	1.304.108.000.000	1	ADES	567.937.000.000	700.508.000.000	969.817.000.000
2	AISA	1.868.966.000.000	2.011.557.000.000	1.761.634.000.000	2	AISA	(1.657.853.000.000)	828.257.000.000	818.890.000.000
3	ALTO	1.103.450.087.164	1.105.874.415.256	1.089.208.965.375	3	ALTO	380.730.523.614	372.883.080.340	363.835.661.084
4	BTEK	4.975.248.130.342	4.223.727.970.626	4.173.043.810.054	4	BTEK	2.142.615.920.977	1.662.371.639.854	1.561.589.927.097
5	BUDI	2.999.767.000.000	2.963.007.000.000	2.993.218.000.000	5	BUDI	1.285.318.000.000	1.322.156.000.000	1.387.697.000.000
6	CAMP	1.057.529.235.986	1.086.873.666.641	1.147.260.611.703	6	CAMP	935.392.483.851	961.711.929.701	1.022.814.971.131
7	CEKA	1.393.079.542.074	1.566.673.828.068	1.697.387.196.209	7	CEKA	1.131.294.696.834	1.260.714.994.864	1.387.366.962.835
44	CINT	521.493.784.876	498.020.612.974	492.697.209.711	44	CINT	389.671.404.669	385.357.367.073	349.514.463.085
8	CLEO	1.245.144.303.719	1.310.940.121.622	1.697.387.196.209	8	CLEO	766.299.436.026	894.746.110.680	1.001.579.893.307
50	COCO	250.442.587.742	263.754.414.443	370.684.311.428	50	COCO	109.361.193.193	112.068.982.561	218.832.136.935
9	DLTA	1.425.983.722.000	1.225.580.913.000	1.308.722.065.000	9	DLTA	1.213.563.332.000	1.019.898.963.000	1.010.174.017.000
28	DVLA	1.829.960.714.000	1.986.711.872.000	2.085.904.980.000	28	DVLA	1.306.078.988.000	1.326.287.143.000	1.380.798.261.000
51	FOOD	118.586.648.946	113.192.236.191	106.495.352.963	51	FOOD	74.051.619.874	56.241.516.258	43.740.688.728
25	GGRM	78.647.274.000.000	78.191.409.000.000	89.964.369.000.000	25	GGRM	50.930.758.000.000	58.522.468.000.000	59.288.274.000.000
10	GOOD	5.063.067.672.414	6.570.969.641.033	6.766.602.280.143	10	GOOD	2.765.520.764.915	2.894.436.789.153	3.030.658.030.412
49	HMSP	50.902.806.000.000	49.674.030.000.000	53.090.428.000.000	49	HMSP	35.679.730.000.000	30.241.426.000.000	29.191.406.000.000
11	HOKI	848.676.035.300	906.924.214.166	989.119.315.334	11	HOKI	641.567.444.819	662.560.916.609	668.660.599.446
48	HRTA	2.311.190.054.987	2.830.686.417.461	3.478.074.220.547	48	HRTA	1.211.246.898.396	1.356.947.214.766	1.515.552.418.426
12	ICBP	38.709.314.000.000	103.588.325.000.000	118.066.628.000.000	12	ICBP	26.671.104.000.000	50.318.053.000.000	54.723.863.000.000
13	IIKP	384.481.206.140	343.139.482.249	299.295.229.177	13	IIKP	359.441.336.181	317.895.683.657	269.964.433.509
29	INAF	1.383.935.194.386	1.713.334.658.849	2.011.879.396.142	29	INAF	504.935.327.036	430.326.476.519	508.309.909.506
14	INDF	96.198.559.000.000	163.136.516.000.000	179.356.193.000.000	14	INDF	54.202.488.000.000	79.138.044.000.000	86.632.111.000.000
54	ITIC	447.811.735.070	505.077.168.839	526.704.173.504	54	ITIC	266.150.317.580	279.826.257.009	324.679.509.187
30	KAEF	18.352.877.132.000	17.562.816.674.000	17.760.195.040.000	30	KAEF	7.412.926.828.000	7.105.672.046.000	7.231.872.635.000
52	KEJU	666.313.386.673	674.806.910.037	767.726.284.113	52	KEJU	435.693.976.887	440.900.964.118	585.825.528.987
45	KICI	152.818.996.760	157.023.139.112	187.184.552.686	45	KICI	87.355.039.686	80.769.473.599	107.691.931.821
38	KINO	4.695.764.958.883	5.255.359.155.031	5.346.800.159.052	38	KINO	2.702.862.179.552	2.577.235.546.221	2.663.631.503.097

31	KLBF	20,264,726,862.584	22,564,300,317.374	25,666,635,156.271	31	KLBF	16,705,582,476.031	18,276,082,144.080	21,265,877,793.123
49	KPAS	255,330,406.694	254,725,484.771	231,449,574.713	49	KPAS	146,083,136.088	146,841,983.897	117,139,559.075
46	LMPI	737,642,257.697	698,252,022.979	704,070,618.412	46	LMPI	289,321,381.716	246,494,550.828	228,005,098.486
40	MBTO	591,063,928.037	982,882,686.217	714,647,740.684	40	MBTO	235,171,201.739	589,859,359.467	440,334,294.044
32	MERK	901,060,986.000	929,901,046.000	1,026,266,866.000	32	MERK	594,011,658.000	612,683,025.000	684,043,788.000
15	MLBI	2,896,950,000.000	2,907,425,000.000	2,922,017,000.000	15	MLBI	1,146,007,000.000	1,433,406,000.000	1,099,157,000.000
41	MRAT	532,762,947.995	559,795,937.451	578,260,975.588	41	MRAT	368,641,525.050	342,418,605.477	343,195,928.497
16	MYOR	19,037,918,806.473	19,777,500,514.550	19,917,653,265.528	16	MYOR	9,911,940,195.318	11,271,468,049.958	11,360,031,396.135
17	PANI	119,708,955.785	98,191,210.595	163,913,597.000	17	PANI	39,964,399.790	39,964,889.056	41,980,901.000
18	PCAR	124,735,506.556	103,351,122.210	108,995,625.626	18	PCAR	84,232,092.403	63,670,233.322	65,022,002.999
33	PEHA	2,096,719,180.000	1,915,989,375.000	1,838,539,299.000	33	PEHA	821,609,349.000	740,909,054.000	740,977,263.000
19	PSDN	763,492,320.252	765,375,539.783	708,894,784.885	19	PSDN	175,963,488.806	120,151,540.897	48,717,502.312
53	PSGO	3,255,607,109.573	3,304,133,608.033	3,731,907,652.769	53	PSGO	1,177,120,908.313	1,210,227,962.735	1,424,812,031.387
34	PYFA	190,786,208.250	228,575,380.866	806,221,575.272	34	PYFA	124,725,993.563	157,631,750.155	167,100,567.456
26	RMBA	17,000,330,000.000	12,464,005,000.000	9,392,515,000.000	26	RMBA	8,401,643,000.000	5,708,950,000.000	5,791,478,000.000
20	ROTI	4,682,083,844.951	4,452,166,671.985	4,191,284,422.677	20	ROTI	3,092,597,379.097	3,227,671,047.731	2,849,419,530.726
35	SCPI	1,417,704,185.000	1,598,281,523.000	1,212,160,543.000	35	SCPI	617,000,279.000	832,209,156.000	972,552,466.000
36	SIDO	3,529,557,000.000	3,849,516,000.000	4,068,970,000.000	36	SIDO	3,064,707,000.000	3,221,740,000.000	3,471,185,000.000
21	SKBM	889,743,651.128	953,792,483.691	1,970,428,120.056	21	SKBM	1,035,820,381.000	961,981,659.335	992,485,493.010
22	SKLT	790,845,543.826	773,863,042.440	889,125,250.792	22	SKLT	380,381,947.966	406,954,570.727	541,837,229.228
23	STTP	2,881,563,083.954	3,448,995,059.882	3,919,243,683.748	23	STTP	2,148,007,007.980	2,673,298,199.144	3,300,848,622.529
42	TCID	2,551,192,620.939	2,314,790,056.002	2,300,804,864.960	42	TCID	2,019,143,817.162	1,865,986,919.439	1,819,848,695.714
37	TSPC	8,372,769,580.743	9,104,657,533.366	9,644,326,662.784	37	TSPC	5,791,035,969.893	6,377,235,707.755	6,875,303,997.165
24	ULTJ	6,608,422,000.000	8,754,116,000.000	7,406,856,000.000	24	ULTJ	5,655,139,000.000	4,781,737,000.000	5,138,126,000.000
43	UNVR	20,649,371,000.000	20,534,632,000.000	19,068,532,000.000	43	UNVR	5,281,862,000.000	4,937,368,000.000	4,321,269,000.000
27	WIIM	1,299,521,608.556	1,614,442,007.528	1,891,169,731.202	27	WIIM	1,033,170,577.477	1,185,851,841.509	1,318,385,158.595
47	WOOD	5,518,890,225.060	5,949,006,786.510	6,801,034,778.630	47	WOOD	2,700,948,590.874	3,029,837,381.689	3,642,537,753.968

Lampiran V

Data Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2021

No.	Kode Emiten	2019	2020	2021	No.	Kode Emiten	2019	2020	2021
1	ADES	1.045	1.460	3.290	28	DVLA	2.250	2.420	2.750
2	AISA	168	390	192	29	INAF	870	4.030	2.230
3	ALTO	398	308	280	30	KAEF	1.250	4.250	2.430
4	BTEK	50	50	50	31	KLBF	1.620	1.480	1.615
5	BUDI	103	99	179	32	MERK	2.850	3.280	3.690
6	CAMP	374	302	290	33	PEHA	1.075	1.695	1.105
7	CEKA	1.670	1.785	1.880	34	PYFA	198	975	1.015
8	CLEO	505	500	470	35	SCPI	29.000	29.000	29.000
9	DLTA	6.800	4.400	3.740	36	SIDO	1.275	805	865
10	GOOD	1.510	1.270	525	37	TSPC	1.395	1.400	1.500
11	HOKI	940	1.005	181	38	KINO	3.430	2.720	2.030
12	ICBP	11.150	9.575	8.700	49	KPAS	65	68	62
13	IJKP	50	50	50	40	MBTO	94	95	146
14	INDF	7.925	6.850	6.325	41	MRAT	153	169	276
15	MLBI	15.500	9.700	7.800	42	TCID	11.000	6.475	5.350
16	MYOR	2.050	2.710	2.040	43	UNVR	42.000	7.350	4.110
17	PANI	113	116	1.725	44	CINT	302	240	252
18	PCAR	1.100	555	282	45	KICI	202	212	288
19	PSDN	153	130	153	46	LMPI	1.620	85	195
20	ROTI	1.300	1.360	1.360	47	WOOD	685	560	840
21	SKBM	410	324	360	48	HRTA	200	244	212
22	SKLT	1.610	1.565	2.420	49	HMSP	2.100	1.505	965
23	STTP	4.500	9.500	7.550	50	COCO	910	700	288
24	ULTJ	1.680	1.600	1.570	51	FOOD	119	103	133
25	GGRM	53.000	40.900	30.600	52	KEJU	940	1.355	1.185
26	RMBA	330	340	306	53	PSGO	200	119	216
27	WIIM	168	540	428	54	ITIC	2.600	650	274

Lampiran VI

Data Transformasi 54 Perusahaan Selama 3 Tahun

No	DAR	DER	LTDER	HARGA SAHAM	LN DAR	LN DER	LN LTDER	LN HARGA SAHAM	RES1	Abs Res
1	30,94	44,8	13,95	1045	3,43	3,8	2,64	6,95	0,16315	0,16
2	188,7	-212,7	-143,2	168	5,24	0	0	5,12	0	0
3	65,49	189,8	137,2	398	4,18	5,25	4,92	5,99	-0,24879	0,25
4	56,93	70,4	107,8	50	4,04	4,25	4,68	3,91	-2,42552	2,43
5	54,69	129,7	45,18	103	4	4,87	3,81	4,63	-1,97287	1,97
6	11,55	13,06	6,93	374	2,45	2,57	1,94	5,92	-0,55298	0,55
7	18,79	23,14	23,14	1670	2,93	3,14	3,14	7,42	0,35126	0,35
8	38,46	62,49	35,74	505	3,65	4,14	3,58	6,22	-0,29614	0,3
9	14,89	17,5	4,27	910	2,7	2,86	1,45	6,81	-0,02584	0,03
10	45,37	83,07	35,93	1510	3,81	4,42	3,58	7,32	0,70823	0,71
11	24,4	32,29	7,04	940	3,19	3,47	1,95	6,85	-0,08733	0,09
12	31,09	45,13	20,55	11150	3,44	3,81	3,02	9,32	2,69042	2,69
13	6,51	6,97	0,59	50	1,87	1,94	-0,53	3,91	-3,23812	3,24
14	43,65	77,48	31,93	7925	3,78	4,35	3,46	8,98	2,33804	2,34
15	60,44	158,7	14,15	15500	4,1	5,07	2,65	9,65	2,50024	2,5
16	47,99	92,19	54,59	2050	3,87	4,52	4,00	7,63	1,15876	1,16
17	66,61	199,5	45,42	113	4,2	5,3	3,82	4,73	-1,97947	1,98

No	DAR	DER	LTDER	HARGA SAHAM	LN DAR	LN DER	LN LTDER	LN HARGA SAHAM	RES1	Abs Res
18	32,47	48,08	8,74	1100	3,48	3,87	2,17	7	-0,01047	0,01
19	76,95	333,8	119	153	4,34	5,81	4,78	5,03	-1,32493	1,32
20	33,94	51,39	15,6	1300	3,52	3,94	2,75	7,17	0,37389	0,37
21	88,17	75,74	11,16	410	4,48	4,33	2,41	6,02	-1,59305	1,59
22	51,9	107,9	30,8	1610	3,95	4,68	3,43	7,38	0,63502	0,64
23	25,45	34,15	15,13	4500	3,24	3,53	2,72	8,41	1,77439	1,77
24	14,42	16,85	2,06	1680	2,67	2,82	0,72	7,43	0,3011	0,3
25	35,24	54,42	4,82	53000	3,56	4	1,57	10,88	3,56659	3,57
26	50,57	102,3	29,93	168	3,92	4,63	3,40	5,12	-1,62332	1,62
27	20,49	25,78	10,54	2250	3,02	3,25	2,36	7,72	1,06151	1,06
28	28,62	40,11	6,46	870	3,35	3,69	1,87	6,77	-0,29696	0,3
29	63,51	174	86,77	1250	4,15	5,16	4,46	7,13	0,71693	0,72
30	59,6	147,6	47,85	1620	4,09	4,99	3,87	7,39	0,75621	0,76
31	17,56	21,3	5,75	2850	2,87	3,06	1,75	7,96	1,13842	1,14
32	34,07	51,69	6,39	1075	3,53	3,95	1,85	6,98	-0,19322	0,19
33	60,81	155,2	11,11	198	4,11	5,04	2,41	5,29	-1,96861	1,97
34	34,62	52,96	31,15	29000	3,54	3,97	3,44	10,28	3,75762	3,76
35	56,47	129,7	129,7	1275	4,03	4,87	4,87	7,15	0,96204	0,96
36	13,17	15,16	1,83	168	2,58	2,72	0,60	5,12	-1,99469	1,99
37	30,83	44,58	10,84	1395	3,43	3,8	2,38	7,24	0,34824	0,35
38	42,44	73,73	9,61	3430	3,75	4,3	2,26	8,14	1,01204	1,01

No	DAR	DER	LTDER	HARGA SAHAM	LN DAR	LN DER	LN LTDER	LN HARGA SAHAM	RES1	Abs Res
39	42,78	74,78	43,97	65	3,76	4,31	3,78	4,17	-2,31971	2,32
40	60,21	151,3	432,1	94	4,1	5,02	6,07	4,54	-1,17149	1,17
41	30,8	44,52	5,75	153	3,43	3,8	1,75	5,03	-2,12766	2,13
42	20,85	26,35	13,46	11000	3,04	3,27	2,60	9,31	2,74048	2,74
43	74,42	290,9	43,59	42000	4,31	5,67	3,77	10,65	3,87862	3,88
44	25,27	33,83	67,61	302	3,23	3,52	4,21	5,71	-0,294	0,29
45	42,83	74,94	60,45	202	3,76	4,32	4,10	5,31	-1,0528	1,05
46	60,77	154,9	15,4	1620	4,11	5,04	2,73	7,39	0,27072	0,27
47	51,05	104,3	17,15	685	3,93	4,65	2,84	6,53	-0,45672	0,46
48	47,59	90,81	72,81	200	3,86	4,51	4,29	5,3	-1,04292	1,04
49	29,9	42,66	6,99	2100	3,4	3,75	1,94	7,65	0,59122	0,59
50	56,33	129	14,85	910	4,03	4,86	2,70	6,81	-0,28408	0,28
51	37,55	60,14	12,98	119	3,63	4,1	2,56	4,78	-2,15312	2,15
52	34,61	52,93	6,73	940	3,54	3,97	1,91	6,85	-0,31487	0,31
53	63,84	176,5	155,2	200	4,16	5,17	5,04	5,3	-0,87382	0,87
54	40,56	68,25	15,43	2600	3,7	4,22	2,74	7,86	0,95948	0,96
55	26,93	36,87	10,67	1460	3,29	3,61	2,37	7,29	0,468	0,47
56	58,82	142,8	39,58	390	4,07	4,96	3,68	5,97	-0,77705	0,78
57	66,28	196,5	134,1	308	4,19	5,28	4,90	5,73	-0,52	0,52
58	60,64	154	134,5	50	4,1	5,04	4,90	3,91	-2,29633	2,3
59	57,86	129,7	42	99	4,06	4,87	3,74	4,6	-2,08525	2,09

No	DAR	DER	LTDER	HARGA SAHAM	LN DAR	LN DER	LN LTDER	LN HARGA SAHAM	RES1	Abs Res
60	11,51	13,01	7,12	302	2,44	2,57	1,96	5,71	-0,75327	0,75
61	19,53	24,27	3,03	1785	2,97	3,19	1,11	7,49	0,33591	0,34
62	31,75	46,51	30,02	500	3,46	3,84	3,40	6,21	-0,26749	0,27
63	16,78	20,16	5,73	700	2,82	3	1,75	6,55	-0,23894	0,24
64	55,95	127	81,36	1270	4,02	4,84	4,40	7,15	0,76694	0,77
65	26,95	36,88	8,39	1005	3,29	3,61	2,13	6,91	-0,00693	0,01
66	51,42	105,8	87,63	9575	3,94	4,66	4,47	9,17	2,8619	2,86
67	7,36	7,94	7,04	50	2	2,07	1,95	3,91	-2,2421	2,24
68	51,49	106,1	70,79	6850	3,94	4,66	4,26	8,83	2,43666	2,44
69	50,7	102,8	9,45	9700	3,93	4,63	2,25	9,18	1,94705	1,95
70	43,01	75,46	44,63	2710	3,76	4,32	3,80	7,9	1,41382	1,41
71	59,3	145,7	44,14	116	4,08	4,98	3,79	4,75	-1,91188	1,91
72	38,39	62,32	28,35	555	3,65	4,13	3,34	6,32	-0,29793	0,3
73	84,3	537	229,9	130	4,43	6,29	5,44	4,87	-1,22878	1,23
74	27,5	37,93	25,4	1360	3,31	3,64	3,23	7,22	0,74865	0,75
75	84,57	83,85	10,98	324	4,44	4,43	2,40	5,78	-1,79328	1,79
76	47,41	90,16	29,43	1565	3,86	4,5	3,38	7,36	0,63605	0,64
77	22,49	29,02	5,59	9500	3,11	3,37	1,72	9,16	2,17853	2,18
78	45,39	83,09	34,4	1600	3,82	4,42	3,54	7,38	0,74754	0,75
79	25,15	33,61	4,54	40900	3,22	3,51	1,51	10,62	3,48309	3,48
80	54,2	118,3	52,3	540	3,99	4,77	3,96	6,29	-0,25765	0,26

No	DAR	DER	LTDER	HARGA SAHAM	LN DAR	LN DER	LN LTDER	LN HARGA SAHAM	RES1	Abs Res
81	26,55	36,14	6,47	2420	3,28	3,59	1,87	7,79	0,77173	0,77
82	33,24	49,79	7,88	4030	3,5	3,91	2,06	8,3	1,2307	1,23
83	74,88	298,1	25,3	4250	4,32	5,7	3,23	8,35	1,35741	1,36
84	59,54	147,2	51,65	1480	4,09	4,99	3,94	7,3	0,69838	0,7
85	19	23,46	6,08	3280	2,94	3,16	1,81	8,1	1,25376	1,25
86	34,11	51,77	8,3	1695	3,53	3,95	2,12	7,44	0,37126	0,37
87	61,33	158,6	17,68	975	4,12	5,07	2,87	6,88	-0,18338	0,18
88	31,04	45	16,61	29000	3,44	3,81	2,81	10,28	3,55778	3,56
89	47,93	92,05	92,05	805	3,87	4,52	4,52	6,69	0,4442	0,44
90	16,31	19,48	2,1	540	2,79	2,97	0,74	6,29	-0,90242	0,9
91	29,95	42,77	11,28	1400	3,4	3,76	2,42	7,24	0,38575	0,39
92	50,96	103,9	20,63	2720	3,93	4,64	3,03	7,91	1,00074	1
93	42,35	73,47	39,08	68	3,75	4,3	3,67	4,22	-2,31844	2,32
94	39,99	66,63	16,53	95	3,69	4,2	2,81	4,55	-2,31297	2,31
95	38,83	63,48	6,3	169	3,66	4,15	1,84	5,13	-2,12521	2,13
96	19,39	24,05	17,02	6475	2,96	3,18	2,83	8,78	2,35362	2,35
97	75,96	315,9	45,36	7350	4,33	5,76	3,81	8,9	2,14585	2,15
98	22,62	29,23	4,69	240	3,12	3,38	1,55	5,48	-1,57714	1,58
99	48,56	94,41	78,2	212	3,88	4,55	4,36	5,36	-0,9656	0,97
100	64,7	183,3	17,88	85	4,17	5,21	2,88	4,44	-2,643	2,64
101	49,07	96,35	12,16	560	3,89	4,57	2,50	6,33	-0,78148	0,78

No	DAR	DER	LTDER	HARGA SAHAM	LN DAR	LN DER	LN LTDER	LN HARGA SAHAM	RES1	Abs Res
102	52,06	108,6	93,18	244	3,95	4,69	4,53	5,5	-0,78852	0,79
103	39,12	64,26	8,89	1505	3,67	4,16	2,18	7,32	0,20181	0,2
104	57,51	135,3	14,62	700	4,05	4,91	2,68	6,55	-0,56342	0,56
105	50,31	101,3	29,81	103	3,92	4,62	3,39	4,63	-2,11143	2,11
106	34,66	53,05	8,28	1355	3,55	3,97	2,11	7,21	0,13701	0,14
107	66,32	181,1	152,4	119	4,19	5,2	5,03	4,78	-1,42641	1,43
108	44,6	80,49	23,95	650	3,8	4,39	3,18	6,48	-0,29557	0,3
109	25,63	34,47	6,79	3290	3,24	3,54	1,92	8,1	1,12045	1,12
110	53,51	115	27,19	192	3,98	4,74	3,30	5,26	-1,55988	1,56
111	66,6	199,4	135,5	280	4,2	5,3	4,91	5,63	-0,61299	0,61
112	65,58	167,2	147,4	50	4,18	5,12	4,99	3,91	-2,30765	2,31
113	53,64	115,7	34,14	179	3,98	4,75	3,53	5,19	-1,53556	1,54
114	11	12,16	5,87	290	2,4	2,5	1,77	5,67	-0,84821	0,85
115	18,26	22,34	1,94	1880	2,9	3,11	0,66	7,54	0,24194	0,24
116	25,71	34,6	16,34	470	3,25	3,54	2,79	6,15	-0,4586	0,46
117	22,81	22,81	5,38	288	3,13	3,13	1,68	5,66	-1,36987	1,37
118	55,21	123,3	64,82	525	4,01	4,81	4,17	6,26	-0,20508	0,21
119	32,39	47,92	5,91	181	3,48	3,87	1,78	5,2	-1,97786	1,98
120	53,65	115,7	81,21	8700	3,98	4,75	4,40	9,07	2,71191	2,71
121	8,33	9,24	8,69	50	2,12	2,22	2,16	3,91	-2,26275	2,26
122	51,7	107	51,32	6325	3,95	4,67	3,94	8,75	2,2197	2,22

No	DAR	DER	LTDER	HARGA SAHAM	LN DAR	LN DER	LN LTDER	LN HARGA SAHAM	RES1	Abs Res
123	62,38	165,8	12,75	7800	4,13	5,11	2,55	8,96	1,75081	1,75
124	42,96	75,33	9,1	2040	3,76	4,32	2,21	7,62	0,46272	0,46
125	74,38	290,4	37,37	1725	4,31	5,67	3,62	7,45	0,62174	0,62
126	40,34	67,62	24,25	282	3,7	4,21	3,19	5,64	-1,06893	1,07
127	93,12	1355	522,5	153	4,53	7,21	6,26	5,03	-0,69681	0,7
128	32	47,09	30,13	1360	3,47	3,85	3,41	7,22	0,73013	0,73
129	49,63	98,53	9,54	360	3,9	4,59	2,26	5,89	-1,33132	1,33
130	39	6,41	19,49	2420	3,66	1,86	2,97	7,79	0,76298	0,76
131	15,77	18,73	4,33	7550	2,76	2,93	1,47	8,93	2,0602	2,06
132	30,63	44,15	13,86	1570	3,42	3,79	2,63	7,36	0,57346	0,57
133	34	51,74	3,88	30600	3,53	3,95	1,36	10,33	2,94759	2,95
134	38,33	62,17	5,27	428	3,65	4,13	1,66	6,06	-1,26349	1,26
135	30,28	43,44	2,29	2750	3,41	3,77	0,83	7,92	0,38473	0,38
136	33,8	51,06	7,96	2230	3,52	3,93	2,07	7,71	0,63337	0,63
137	74,73	295,8	90,17	2430	4,31	5,69	4,50	7,8	1,33277	1,33
138	59,28	145,6	62,89	1615	4,08	4,98	4,14	7,39	0,87047	0,87
139	17,14	20,69	4,07	3690	2,84	3,03	1,40	8,21	1,2666	1,27
140	33,34	50	8,67	1105	3,51	3,91	2,16	7,01	-0,0249	0,02
141	59,69	148	49,33	1015	4,09	5	3,90	6,92	0,30063	0,3
142	79,27	382,5	231,7	29000	4,37	5,95	5,45	10,28	4,19183	4,19
143	19,76	24,63	3,62	865	2,98	3,2	1,29	6,76	-0,32101	0,32

No	DAR	DER	LTDER	HARGA SAHAM	LN DAR	LN DER	LN LTDER	LN HARGA SAHAM	RES1	Abs Res
144	5,88	17,22	1,56	428	1,77	2,85	0,44	6,06	-0,51017	0,51
145	28,71	40,27	12,71	1500	3,36	3,7	2,54	7,31	0,53006	0,53
146	50,18	100,7	40,99	2030	3,92	4,61	3,71	7,62	1,00468	1
147	49,38	97,58	448,5	62	3,9	4,58	6,11	4,13	-1,47054	1,47
148	38,38	6229	109,9	146	3,65	8,74	4,70	4,98	-0,08216	0,08
149	40,65	68,49	5,66	276	3,7	4,23	1,73	5,62	-1,70584	1,71
150	20,9	26,42	16,71	5350	3,04	3,27	2,82	8,58	2,10901	2,11
151	77,34	341,3	53,27	4110	4,35	5,83	3,98	8,32	1,62686	1,63
152	29	40,96	6,16	252	3,37	3,71	1,82	5,53	-1,56362	1,56
153	42,46	73,81	48,65	288	3,75	4,3	3,88	5,66	-0,78444	0,78
154	67,61	208,8	29,35	195	4,21	5,34	3,38	5,27	-1,62352	1,62
155	46,44	86,71	29,49	840	3,84	4,46	3,38	6,73	0,02596	0,03
156	56,42	129,5	82,75	212	4,03	4,86	4,42	5,36	-1,02031	1,02
157	45	81,87	6,63	965	3,81	4,41	1,89	6,87	-0,44465	0,44
158	40,96	69,39	5,35	288	3,71	4,24	1,68	5,66	-1,69122	1,69
159	58,93	143,5	28,38	133	4,08	4,97	3,35	4,89	-1,95755	1,96
160	23,69	31,05	0,87	1185	3,17	3,44	-0,14	7,08	-0,71589	0,72
161	61,82	161,9	132,6	216	4,12	5,09	4,89	5,38	-0,84812	0,85
162	38,35	62,22	13,62	274	3,65	4,13	2,61	5,61	-1,31103	1,31

Lampiran VII

Hasil Analisis

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

```

COMPUTE LN_HARGA_SAHAM=LN(HARGA_SAHAM).
EXECUTE.
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT LN_HARGA_SAHAM
/METHOD=ENTER LN_DAR LN_DER LN_LTDER
/SAVE RESID.

```

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_LTDER, LN_DER, LN_DAR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,255 ^a	,065	,047	1,55718

a. Predictors: (Constant), LN_LTDER, LN_DER, LN_DAR

b. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,412	3	8,804	3,631	,014 ^a
	Residual	380,693	157	2,425		
	Total	407,105	160			

a. Predictors: (Constant), LN_LTDER, LN_DER, LN_DAR

b. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,735	,957		5,991	,000
	LN_DAR	,748	,377	,251	1,983	,049
	LN_DER	-,107	,161	-,076	-,663	,509
	LN_LTDE	-,420	,144	-,334	-2,917	,004
	R					

a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5,0658	7,7934	6,7501	,40629	161
Residual	-3,23812	4,19183	,00000	1,54251	161
Std. Predicted Value	-4,146	2,568	,000	1,000	161
Std. Residual	-2,079	2,692	,000	,991	161

a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

NPAR TESTS
 /K-S(NORMAL)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		161
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,54250888
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,761
Asymp. Sig. (2-tailed)		,609

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINIERITAS

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT LN_HARGA_SAHAM
 /METHOD=ENTER LN_DAR LN_DER LN_LTDER.

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_LTDER, LN_DER, LN_DAR ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,255 ^a	,065	,047	1,55718

a. Predictors: (Constant), LN_LTDER, LN_DER, LN_DAR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,412	3	8,804	3,631	,014 ^a
	Residual	380,693	157	2,425		
	Total	407,105	160			

a. Predictors: (Constant), LN_LTDER, LN_DER, LN_DAR

b. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,735	,957		5,991	,000		
	LN_DAR	,748	,377	,251	1,983	,049	,370	2,699
	LN_DER	-,107	,161	-,076	-,663	,509	,453	2,208
	LN_LTDE	-,420	,144	-,334	-2,917	,004	,455	2,197
	R							

a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	LN_DAR	LN_DER	LN_LTDER
1	1	3,882	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,086	6,705	,06	,00	,00	,52
	3	,026	12,229	,11	,00	,82	,25
	4	,005	26,870	,83	,99	,18	,22

a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

UJI HETEROSKEDASTISITAS

```

COMPUTE ABS_RES=ABS(RES_1).
EXECUTE.
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT ABS_RES
/METHOD=ENTER LN_DAR LN_DER LN_LTDER.

```

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_LTDER, LN_DER, LN_DAR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,105 ^a	,011	-,008	,92676

a. Predictors: (Constant), LN_LTDER, LN_DER, LN_DAR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,511	3	,504	,586	,625 ^a
	Residual	134,846	157	,859		
	Total	136,357	160			

a. Predictors: (Constant), LN_LTDER, LN_DER, LN_DAR

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,829	,570		1,456	,147
	LN_DAR	,180	,224	,105	,802	,424
	LN_DER	-,091	,096	-,112	-,947	,345
	LN_LTDE	,046	,086	,063	,536	,593
	R					

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI AUTOKORELASI

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT LN_HARGA_SAHAM
/METHOD=ENTER LN_DAR LN_DER LN_LTDER
/RESIDUALS DURBIN.

```

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_LTDER, LN_DER, LN_DAR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,255 ^a	,065	,047	1,55718	1,925

a. Predictors: (Constant), LN_LTDER, LN_DER, LN_DAR

b. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,412	3	8,804	3,631	,014 ^a
	Residual	380,693	157	2,425		
	Total	407,105	160			

a. Predictors: (Constant), LN_LTDER, LN_DER, LN_DAR

b. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,735	,957		5,991	,000
	LN_DAR	,748	,377	,251	1,983	,049
	LN_DER	-,107	,161	-,076	-,663	,509
	LN_LTDE	-,420	,144	-,334	-2,917	,004
	R					

a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5,0658	7,7934	6,7501	,40629	161
Residual	-3,23812	4,19183	,00000	1,54251	161
Std. Predicted Value	-4,146	2,568	,000	1,000	161
Std. Residual	-2,079	2,692	,000	,991	161

a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

UJI LINEARITAS

MEANS TABLES=LN_HARGA_SAHAM BY LN_DAR LN_DER LN_LTDER
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS LINEARITY.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
LN_HARGA_SAHAM * LN_DAR	162	100,0%	0	,0%	162	100,0%
LN_HARGA_SAHAM * LN_DER	161	99,4%	1	,6%	162	100,0%
LN_HARGA_SAHAM * LN_LTDER	161	99,4%	1	,6%	162	100,0%

LN_HARGA_SAHAM * LN_DAR

Report			
LN_HARGA_SAHAM			
LN_DAR	Mean	N	Std. Deviation
1.77	6,0600	1	.
1.87	3,9100	1	.
2	3,9100	1	.
2.12	3,9100	1	.
2.4	5,6700	1	.
2.44	5,7100	1	.
2.45	5,9200	1	.
2.58	5,1200	1	.
2.67	7,4300	1	.
2.7	6,8100	1	.
2.76	8,9300	1	.
2.79	6,2900	1	.
2.82	6,5500	1	.
2.84	8,2100	1	.
2.87	7,9600	1	.
2.9	7,5400	1	.

2.93	7,4200	1	.
2.94	8,1000	1	.
2.96	8,7800	1	.
2.97	7,4900	1	.
2.98	6,7600	1	.
3.02	7,7200	1	.
3.04	8,9450	2	,51619
3.11	9,1600	1	.
3.12	5,4800	1	.
3.13	5,6600	1	.
3.17	7,0800	1	.
3.19	6,8500	1	.
3.22	10,6200	1	.
3.23	5,7100	1	.
3.24	8,2550	2	,21920
3.25	6,1500	1	.
3.28	7,7900	1	.
3.29	7,1000	2	,26870
3.31	7,2200	1	.
3.35	6,7700	1	.
3.36	7,3100	1	.
3.37	5,5300	1	.
3.4	7,4450	2	,28991
3.41	7,9200	1	.
3.42	7,3600	1	.
3.43	6,4067	3	1,20101
3.44	9,8000	2	,67882
3.46	6,2100	1	.
3.47	7,2200	1	.
3.48	6,1000	2	1,27279
3.5	8,3000	1	.
3.51	7,0100	1	.
3.52	7,4400	2	,38184
3.53	8,2500	3	1,81596
3.54	8,5650	2	2,42538
3.55	7,2100	1	.
3.56	10,8800	1	.
3.63	4,7800	1	.

3.65	5,8380	5	,55129
3.66	6,4600	2	1,88090
3.67	7,3200	1	.
3.69	4,5500	1	.
3.7	6,3733	3	1,28753
3.71	5,6600	1	.
3.75	6,0067	3	1,98286
3.76	6,2500	4	1,80826
3.78	8,9800	1	.
3.8	6,4800	1	.
3.81	7,0950	2	,31820
3.82	7,3800	1	.
3.84	6,7300	1	.
3.86	6,3300	2	1,45664
3.87	7,1600	2	,66468
3.88	5,3600	1	.
3.89	6,3300	1	.
3.9	5,0100	2	1,24451
3.92	5,7900	3	1,60365
3.93	7,8733	3	1,32538
3.94	9,0000	2	,24042
3.95	7,2100	3	1,63166
3.98	6,5067	3	2,22019
3.99	6,2900	1	.
4	4,6300	1	.
4.01	6,2600	1	.
4.02	7,1500	1	.
4.03	6,4400	3	,95063
4.04	3,9100	1	.
4.05	6,5500	1	.
4.06	4,6000	1	.
4.07	5,9700	1	.
4.08	5,6767	3	1,48544
4.09	7,2033	3	,24947
4.1	6,0333	3	3,14793
4.11	6,3400	2	1,48492
4.12	6,1300	2	1,06066
4.13	8,9600	1	.

4.15	7,1300	1	.
4.16	5,3000	1	.
4.17	4,4400	1	.
4.18	4,9500	2	1,47078
4.19	5,2550	2	,67175
4.2	5,1800	2	,63640
4.21	5,2700	1	.
4.31	8,6333	3	1,75523
4.32	8,3500	1	.
4.33	8,9000	1	.
4.34	5,0300	1	.
4.35	8,3200	1	.
4.37	10,2800	1	.
4.43	4,8700	1	.
4.44	5,7800	1	.
4.48	6,0200	1	.
4.53	5,0300	1	.
5.24	5,1200	1	.
Total	6,7401	162	1,59601

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
LN_HAR	Between	(Combined)	299,520	109	2,748	1,292	,152
GA_SAH	Groups	Linearity	1,455	1	1,455	,684	,412
AM *		Deviation from Linearity	298,065	108	2,760	1,298	,149
LN_DAR	Within Groups		110,588	52	2,127		
	Total		410,108	161			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
LN_HARGA_SAHAM * LN_DAR	-,060	,004	,855	,730

LN_HARGA_SAHAM * LN_DER

Report			
LN_HARGA_SAHAM			
LN_DER	Mean	N	Std. Deviation
1.86	7,7900	1	.
1.94	3,9100	1	.
2.07	3,9100	1	.
2.22	3,9100	1	.
2.5	5,6700	1	.
2.57	5,8150	2	,14849
2.72	5,1200	1	.
2.82	7,4300	1	.
2.85	6,0600	1	.
2.86	6,8100	1	.
2.93	8,9300	1	.
2.97	6,2900	1	.
3	6,5500	1	.
3.03	8,2100	1	.
3.06	7,9600	1	.
3.11	7,5400	1	.
3.13	5,6600	1	.
3.14	7,4200	1	.
3.16	8,1000	1	.
3.18	8,7800	1	.
3.19	7,4900	1	.
3.2	6,7600	1	.
3.25	7,7200	1	.
3.27	8,9450	2	,51619
3.37	9,1600	1	.
3.38	5,4800	1	.
3.44	7,0800	1	.
3.47	6,8500	1	.
3.51	10,6200	1	.
3.52	5,7100	1	.
3.53	8,4100	1	.
3.54	7,1250	2	1,37886
3.59	7,7900	1	.
3.61	7,1000	2	,26870

3.64	7,2200	1	.
3.69	6,7700	1	.
3.7	7,3100	1	.
3.71	5,5300	1	.
3.75	7,6500	1	.
3.76	7,2400	1	.
3.77	7,9200	1	.
3.79	7,3600	1	.
3.8	6,4067	3	1,20101
3.81	9,8000	2	,67882
3.84	6,2100	1	.
3.85	7,2200	1	.
3.87	6,1000	2	1,27279
3.91	7,6550	2	,91217
3.93	7,7100	1	.
3.94	7,1700	1	.
3.95	8,2500	3	1,81596
3.97	8,1133	3	1,88500
4	10,8800	1	.
4.1	4,7800	1	.
4.13	5,9967	3	,35921
4.14	6,2200	1	.
4.15	5,1300	1	.
4.16	7,3200	1	.
4.2	4,5500	1	.
4.21	5,6400	1	.
4.22	7,8600	1	.
4.23	5,6200	1	.
4.24	5,6600	1	.
4.25	3,9100	1	.
4.3	6,0067	3	1,98286
4.31	4,1700	1	.
4.32	6,9433	3	1,42142
4.33	6,0200	1	.
4.35	8,9800	1	.
4.39	6,4800	1	.
4.41	6,8700	1	.
4.42	7,3500	2	,04243

4.43	5,7800	1	.
4.46	6,7300	1	.
4.5	7,3600	1	.
4.51	5,3000	1	.
4.52	7,1600	2	,66468
4.55	5,3600	1	.
4.57	6,3300	1	.
4.58	4,1300	1	.
4.59	5,8900	1	.
4.61	7,6200	1	.
4.62	4,6300	1	.
4.63	7,1500	2	2,87085
4.64	7,9100	1	.
4.65	6,5300	1	.
4.66	9,0000	2	,24042
4.67	8,7500	1	.
4.68	7,3800	1	.
4.69	5,5000	1	.
4.74	5,2600	1	.
4.75	7,1300	2	2,74357
4.77	6,2900	1	.
4.81	6,2600	1	.
4.84	7,1500	1	.
4.86	6,0850	2	1,02530
4.87	5,4600	3	1,46366
4.91	6,5500	1	.
4.96	5,9700	1	.
4.97	4,8900	1	.
4.98	6,0700	2	1,86676
4.99	7,3450	2	,06364
5	6,9200	1	.
5.02	4,5400	1	.
5.04	5,5300	3	1,75237
5.07	8,2650	2	1,95869
5.09	5,3800	1	.
5.11	8,9600	1	.
5.12	3,9100	1	.
5.16	7,1300	1	.

5.17	5,3000	1	.
5.2	4,7800	1	.
5.21	4,4400	1	.
5.25	5,9900	1	.
5.28	5,7300	1	.
5.3	5,1800	2	,63640
5.34	5,2700	1	.
5.67	9,0500	2	2,26274
5.69	7,8000	1	.
5.7	8,3500	1	.
5.76	8,9000	1	.
5.81	5,0300	1	.
5.83	8,3200	1	.
5.95	10,2800	1	.
6.29	4,8700	1	.
7.21	5,0300	1	.
8.74	4,9800	1	.
Total	6,7501	161	1,59583

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LN_HARGA_SAHAM * LN_DER	Between Groups	(Combined) Linearity	332,945 3,735	126 1	2,642 3,735	1,206 1,704	,269 ,201
		Deviation from Linearity	329,210	125	2,634	1,202	,273
	Within Groups		74,522	34	2,192		
	Total		407,467	160			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
LN_HARGA_SAHAM * LN_DER	-,096	,009	,904	,817

LN_HARGA_SAHAM * LN_LTDER

Report			
LN_HARGA_SAHAM			
LN_LTDER	Mean	N	Std. Deviation
-0.53	3,9100	1	.
-0.14	7,0800	1	.
0.44	6,0600	1	.
0.6	5,1200	1	.
0.66	7,5400	1	.
0.72	7,4300	1	.
0.74	6,2900	1	.
0.83	7,9200	1	.
1.11	7,4900	1	.
1.25	7,4200	1	.
1.29	6,7600	1	.
1.36	10,3300	1	.
1.4	8,2100	1	.
1.45	6,8100	1	.
1.47	8,9300	1	.
1.51	10,6200	1	.
1.55	5,4800	1	.
1.57	10,8800	1	.
1.66	6,0600	1	.
1.68	5,6600	2	,00000
1.72	9,1600	1	.
1.73	5,6200	1	.
1.75	6,5133	3	1,46534
1.77	5,6700	1	.
1.78	5,2000	1	.
1.81	8,1000	1	.
1.82	5,5300	1	.
1.84	5,1300	1	.
1.85	6,9800	1	.
1.87	7,2800	2	,72125
1.89	6,8700	1	.
1.91	6,8500	1	.
1.92	8,1000	1	.
1.94	6,7850	2	1,22329

1.95	6,8500	1	.
1.96	5,7100	1	.
2.03	3,9100	1	.
2.06	8,3000	1	.
2.07	7,7100	1	.
2.11	7,2100	1	.
2.12	7,4400	1	.
2.13	6,9100	1	.
2.16	5,4600	2	2,19203
2.17	7,0000	1	.
2.18	7,3200	1	.
2.21	7,6200	1	.
2.25	9,1800	1	.
2.26	7,0150	2	1,59099
2.36	7,7200	1	.
2.37	7,2900	1	.
2.38	7,2400	1	.
2.4	5,7800	1	.
2.41	5,6550	2	,51619
2.42	7,2400	1	.
2.5	6,3300	1	.
2.54	7,3100	1	.
2.55	8,9600	1	.
2.56	4,7800	1	.
2.6	9,3100	1	.
2.61	5,6100	1	.
2.63	7,3600	1	.
2.64	6,9500	1	.
2.65	9,6500	1	.
2.68	6,5500	1	.
2.7	6,8100	1	.
2.72	8,4100	1	.
2.73	7,3900	1	.
2.74	7,8600	1	.
2.75	7,1700	1	.
2.79	6,1500	1	.
2.81	7,4150	2	4,05172
2.82	8,5800	1	.

2.83	8,7800	1	.
2.84	6,5300	1	.
2.87	6,8800	1	.
2.88	4,4400	1	.
2.97	7,7900	1	.
3.02	9,3200	1	.
3.03	7,9100	1	.
3.18	6,4800	1	.
3.19	5,6400	1	.
3.23	7,7850	2	,79903
3.3	5,2600	1	.
3.34	6,3200	1	.
3.35	4,8900	1	.
3.38	6,4533	3	1,07212
3.39	4,6300	1	.
3.4	5,6650	2	,77075
3.41	7,2200	1	.
3.43	7,3800	1	.
3.44	10,2800	1	.
3.46	8,9800	1	.
3.53	5,1900	1	.
3.54	7,3800	1	.
3.58	6,7700	2	,77782
3.59	5,9700	1	.
3.62	7,4500	1	.
3.67	4,2200	1	.
3.71	7,6200	1	.
3.74	4,6000	1	.
3.77	10,6500	1	.
3.78	4,1700	1	.
3.79	4,7500	1	.
3.8	7,9000	1	.
3.81	6,7650	2	3,01935
3.82	4,7300	1	.
3.87	7,3900	1	.
3.88	5,6600	1	.
3.9	6,9200	1	.
3.94	8,0250	2	1,02530

3.96	6,2900	1	.
3.98	8,3200	1	.
4	7,6300	1	.
4.1	5,3100	1	.
4.14	7,3900	1	.
4.17	6,2600	1	.
4.21	5,7100	1	.
4.26	8,8300	1	.
4.29	5,3000	1	.
4.36	5,3600	1	.
4.4	8,1100	2	1,35765
4.42	5,3600	1	.
4.46	7,1300	1	.
4.47	9,1700	1	.
4.5	7,8000	1	.
4.52	6,6900	1	.
4.53	5,5000	1	.
4.68	3,9100	1	.
4.7	4,9800	1	.
4.78	5,0300	1	.
4.87	7,1500	1	.
4.89	5,3800	1	.
4.9	4,8200	2	1,28693
4.91	5,6300	1	.
4.92	5,9900	1	.
4.99	3,9100	1	.
5.03	4,7800	1	.
5.04	5,3000	1	.
5.44	4,8700	1	.
5.45	10,2800	1	.
6.07	4,5400	1	.
6.11	4,1300	1	.
6.26	5,0300	1	.
Total	6,7501	161	1,59583

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LN_HARGA_SAHAM * LN_LTDER	359,333	142	2,531	,946	,598
Between Groups					
(Combined)					
Linearity	16,569	1	16,569	6,196	,023
Deviation from Linearity	342,764	141	2,431	,909	,642
Within Groups	48,134	18	2,674		
Total	407,467	160			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
LN_HARGA_SAHAM * LN_LTDER	-0,202	0,041	0,939	0,882

UJI STATISTIK

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT LN_HARGA_SAHAM
 /METHOD=ENTER LN_DAR LN_DER LN_LTDER.

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_LTDER, LN_DER, LN_DAR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,255 ^a	,065	,047	1,55718	,065	3,631	3	157	,014

a. Predictors: (Constant), LN_LTDER, LN_DER, LN_DAR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,412	3	8,804	3,631	,014 ^a
	Residual	380,693	157	2,425		
	Total	407,105	160			

a. Predictors: (Constant), LN_LTDER, LN_DER, LN_DAR

b. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,735	,957		5,991	,000
	LN_DAR	,748	,377	,251	1,983	,049
	LN_DER	-,107	,161	-,076	-,663	,509
	LN_LTDER	-,420	,144	-,334	-2,917	,004

a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM